

**LAPORAN KEGIATAN PPL
LOKASI DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA (DISDIKPORA)
KABUPATEN MAGELANG**

JUDUL :

“Analisis Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang”

Dosen Pembimbing Lapangan:

Joko Sri Sukardi, M.Si.



Disusun Oleh :

KHALIMAH

12110241005

**PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
JURUSAN FILSAFAT DAN SOSIOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

LEMBAR PENGESAHAN



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Laporan kegiatan PPL yang berjudul “**Analisis Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang**” disusun oleh :

Nama : Khalimah
NIM : 12110241005
Prodi : Kebijakan Pendidikan
Jurusan : Filsafat dan Sosiologi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

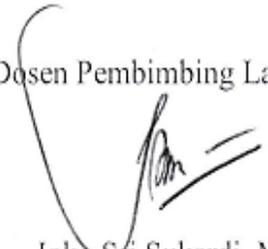
Menyatakan bahwa mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus Tahun Akademik 2015 / 2016 di Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Magelang.

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PPL Semester Khusus Tahun Akademik 2015 / 2016 di Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Magelang.

Yogyakarta, 09 September 2015



Dosen Pembimbing Lapangan

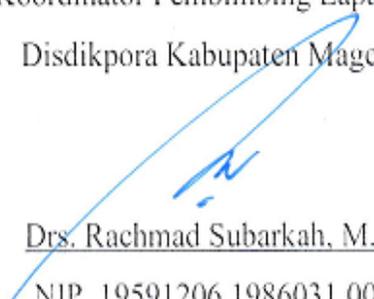

Joko Sri Sukardi, M.Si
NIP. 19590616 19860 1 001

Mengetahui,

Kabid DIKMEN dan FPT


Dra. Bari'ah
NIP. 19620703 198803 2 007

Koordinator Pembimbing Lapangan
Disdikpora Kabupaten Magelang


Drs. Rachmad Subarkah, M.Pd
NIP. 19591206 1986031 008



**LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan berkat-Nya atas diberinya kesempatan, kesehatan serta kekuatan, sehingga laporan kegiatan PPL tahun 2015 ini dapat disusun dengan tepat waktu.

Kegiatan PPL ini merupakan kegiatan yang dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk memberikan sumbangan pikiran, tenaga, dan biaya mendapatkan pengalaman langsung di lapangan. Kegiatan PPL ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang. Dengan harapan tersebut, kami sebagai tim PPL Disdikpora Kabupaten Magelang berusaha membuat perencanaan yang sistematis, yang secara nyata kami paparkan dalam penyusunan kegiatan PPL Tahun 2015. Sehingga harapannya dapat terealisasi dengan baik dan menjadi masukan pengetahuan bagi Disdikpora Kab. Magelang. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Panitia Pelaksana Program PPL 2015 Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dosen Pembimbing Lapangan PPL.
4. Kepala Disdikpora Kabupaten Magelang yang telah memberikan ijin serta membantu memberikan data dan informasi dalam pelaksanaan kegiatan.
5. Kepala Seksi Kurdaltu SMP DISDIKPORA, Drs. R. Priyana yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di lokasi PPL
6. Koordinator lapangan PPL, Rachmad Subarkah yang telah membimbing kami selama melaksanakan tugas PPL di Disdikpora Kab. Magelang.
7. Semua anggota Kelompok PPL Disdikpora Kab. Magelang yang telah berusaha dengan keras melalui pikiran, tenaga, serta pengorbanan emosi untuk berjuang bersama dalam melaksanakan PPL UNY 2015 ini.
8. Seluruh keluarga besar bidang Pendidikan Dasar SMP DISDIKPORA Kab. Magelang yang telah membantu dan membimbing dalam program-program yang saya laksanakan.



**LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

9. Semua pihak yang terlibat atas peranannya sehingga penyusunan laporan program ini selesai.

Saya berharap dengan adanya laporan ini dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman dalam memperlancar pelaksanaan PPL tahun 2015 di Disdikpora Kabupaten Magelang dan memberi informasi secara detail tentang seluruh perencanaan, program serta mendapatkan dukungan yang positif dari semua pihak khususnya penyelenggara PPL UNY 2015 dalam menindaklanjuti hasil laporan ini.

Yogyakarta, 09 September 2015

Mahasiswa PPL UNY 2015

Khalimah



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

DAFTAR ISI

| | Hal |
|---------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| ABSTRAK..... | vi |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Analisis Situasi..... | 1 |
| B. Perumusan Program Kegiatan..... | 3 |
| BAB II : PEMBAHASAN | 4 |
| A. Persiapan Pelaksanaan Program..... | 4 |
| B. Pelaksanaan Program | 22 |
| C. Analisa Pelaksanaan Program | 23 |
| BAB III : PENUTUP..... | 42 |
| A. Kesimpulan | 42 |
| B. Saran..... | 43 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |



**LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

ABSTRAK

Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dan strategis dalam seluruh proses pendidikan. kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan untuk tercapainya tujuan pendidikan. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum yang dikembangkan oleh dan dilaksanakan pada tiap-tiap satuan pendidikan. . Dalam hal ini, sekolah diberi keleluasaan untuk mengembangkan kurikulumnya. Namun demikian, tidak berarti sekolah bebas tanpa batas untuk mengembangkan kurikulumnya. Dalam pelaksanaannya tetap berpegang atau merujuk pada prinsip-prinsip dan rambu-rambu operasional standard yang dikembangkan oleh pemerintah, serta merujuk pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standard Isi (SI) yang telah ditetapkan melalui Permen Nomor 23 Tahun 2006 untuk Standar Kompetensi Lulusan, dan Permen Nomor 22 Tahun 2006 untuk Standar Isi.

Dalam mekanisme pengembangan KTSP, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang berperan sebagai koordinator dan supervisor. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang melakukan koordinasi dengan sekolah-sekolah (SMP) di Kabupaten Magelang sebagai langkah awal dalam pengembangan KTSP. Koordinasi ini dilakukan dalam bentuk kegiatan sosialisasi tentang pengembangan KTSP di sekolah. tahap selanjutnya, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang melakukan supervise dan pembinaan selama proses penyusunan draf KTSP. Setelah penyusunan draf selesai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang melakukan review terhadap draf KTSP tersebut untuk kemudian direvisi oleh masing-masing sekolah sebelum draf KTSP tersebut disahkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang.

Kata Kunci: KTSP, Pengembangan Kurikulum



BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sebelum kegiatan PPL berlangsung, telah dilakukan observasi dan penerjuran PPL I pada bulan Mei 2015 di Disdikpora Kabupaten Magelang. Selanjutnya kami ditempatkan di Disdikpora Kabupaten Magelang dan beberapa UPTD di Kabupaten Magelang, yakni UPTD Borobudur, UPTD Muntilan, UPTD Mungkid dan UPTD Salam. Kami memperoleh beberapa data dan informasi tentang Disdikpora Kabupaten Magelang dan UPTD yang digunakan sebagai dasar acuan atau gambaran awal dalam melakukan kegiatan PPL tahun 2015 ini.

Secara keseluruhan bangunan gedung Disdikpora Kabupaten Magelang ini termasuk bangunan tua, namun masih terawat dengan baik, sehingga kebersihannya terjaga. Beberapa sarana dan prasarana perkantoran (fasilitas) yang tersedia belum cukup memadai untuk menunjang kegiatan dan kinerja di instansi tersebut. Penataan pada ruang kerja di kantor dinas pendidikan terlihat kurang rapi karena manajemen pengelolaan filenya kurang baik sehingga dapat mempengaruhi kinerja para staff. Selain itu terlihat di beberapa lorong yang menjadi gudang darurat karena kapasitas gudang penyimpanan file yang masih belum mencukupi.

Susunan organisasi Disdikpora Kabuapten Magelang terdiri dari Kepala Dinas, beberapa bidang antara lain: Bidang Ketenagakerjaan, Bidang Subag Umum, Bidang Pendidikan Non Formal Informal (PNFI), Bidang Perencanaan, Bidang Pendidikan Dasar (Dikdas), Bidang Pendidikan Menengah (Dikmen), Bidang Sarana dan Prasarana (SARPRAS) dan Bidang Pemuda dan Olahraga beserta Kantor Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) yang sebagai kantor cabang Disdikpora yang tersebar di setiap Kecamatan. Kesemuanya bersinergi untuk mewujudkan tujuan dari Disdikpora Kabupaten Magelang.

Dari beberapa beberapa bidang yang ada di Disdikpora Kabupaten Magelang dan UPTD, saya mendapatkan tugas di Bidang Pendidikan Dasar (DIKDAS) Disdikpora Kab.Magelang. Berdasarkan analisa yang dilakukan di bidang tersebut, maka “Analisis Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang” menjadi suatu objek penelitian yang sesuai karena program tersebut merupakan



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

salah program diselenggarakan oleh DIKDAS SMP di Disdikpora Kab. Magelang terkait kebijakan pemerintah yaitu penggunaan kembali kurikulum KTSP . Oleh sebab itu saya tertarik meneliti dan menggali informasi lebih dalam mengenai hal tersebut.

Seiring perkembangan zaman, sistem pendidikan telah mengalami perubahan, baik dari segi peningkatan kualitas guru, kurikulum maupun peserta didik. Salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan adalah kurikulum, karena kurikulum merupakan komponen pendidikan yang dijadikan acuan oleh setiap satuan pendidikan. Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dan strategis dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan untuk tercapainya tujuan pendidikan. Kurikulum sifatnya dinamis karena selalu berubah-ubah sesuai dengan perkembangan dan tantangan zaman. Persaingan ilmu pengetahuan semakin gencar dilakukan oleh dunia internasional, sehingga Indonesia juga dituntut untuk dapat bersaing secara global demi mengangkat martabat bangsa. Oleh karena itu, untuk menghadapi tantangan yang akan menimpa dunia pendidikan kita, ketegasan kurikulum dan implementasinya sangat dibutuhkan untuk membenahi kinerja pendidikan yang jauh tertinggal dengan negara-negara maju di dunia.

Adanya surat edaran Nomor 179342/MPK/KR/2014 tanggal 5 Desember 2014 tentang pelaksanaan kurikulum 2014 yang ditujukan ke seluruh kepala sekolah se-Indonesia. Untuk memperkuat surat edaran tersebut, kementerian mengeluarkan Peraturan Menteri (Permendikbud) Nomor 160 Tahun 2014 tentang pemberlakuan kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 pada tanggal 11 Desember 2014. Pada Permendikbud tersebut sebagaimana dengan surat edaran Mendikbud berisi tentang pemberhentian pelaksanaan kurikulum 2013 pada sekolah-sekolah yang baru satu semester melaksanakan kurikulum tersebut. Selanjutnya juga dijelaskan bahwa bagi sekolah rintisan yang melaksanakan kurikulum 2013 dan sudah melaksanakannya selama tiga semester tetap dapat melanjutkan kurikulum 2013. Namun sekolah-sekolah tersebut juga dapat kembali ke kurikulum KTSP dengan melapor ke dinas pendidikan kabupaten/kota dan dinas propinsi. Dengan demikian perlu dilakukannya pengembangan pada kurikulum KTSP.

Pengembangan kurikulum pada hakikatnya merupakan pengembangan komponen-komponen kurikulum yang membentuk sistem kurikulum itu sendiri, yaitu komponen tujuan, bahan, metode, peserta didik, pendidik, media, lingkungan,



sumber belajar, dan lain-lain. Komponen-komponen kurikulum tersebut harus dikembangkan, agar tujuan pendidikan dapat dicapai sebagai mana mestinya. Pengembangan kurikulum merupakan suatu proses yang kompleks, dan melibatkan berbagai komponen yang tidak hanya menuntut ketrampilan teknis dari pihak pengembang terhadap pengembangan berbagai komponen kurikulum, tetapi harus pula dipahami berbagai faktor yang mempengaruhinya. Pengembangan KTSP memfokuskan pada kompetensi tertentu, berupa pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang utuh dan terpadu, serta dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud hasil belajar.

B. Perumusan Program Kegiatan

Berdasarkan hasil analisa situasi dari kegiatan observasi maka akan dirumuskan sebuah program kegiatan penelitian sederhana. Adapun judul yang saya ambil yaitu **"Analisis Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang"**. Program kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan informasi untuk lembaga terkait dalam memperbaiki dan mengevaluasi penyelenggaraan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan.

Kegiatan yang akan dilakukan dalam program ini meliputi koordinasi dengan pihak koordinator lapangan dinas pendidikan Kab. Magelang, koordinasi dengan pihak DISDIKPORA bidang DIKDAS SMP, pengumpulan data di lembaga terkait, entri data, analisa data, penyusunan hasil analisa dan penyusunan hasil berupa laporan dan terakhir publikasi. Diluar program kegiatan tersebut juga dilakukan kegiatan insidental seperti membantu kinerja keseharian di DISDIKPORA kab. Magelang bidang Pendidikan Dasar tingkat SMP (DIKDAS).

Hasil dari program ini semoga dapat dijadikan rekomendasi dan referensi bagi DISDIKPORA kab. Magelang terutama dalam pengambilan keputusan di DIKDAS SMP agar dalam pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan lebih baik lagi dan dapat memudahkan dalam proses belajar mengajar, meningkatkan hasil belajar dan prestasi siswa. Selain itu program kegiatan ini juga akan dijadikan sarana untuk memenuhi kompetensi sebagai *"peneliti"* pada jurusan kami, Kebijakan Pendidikan.



BAB II

PEMBAHASAN

A. Persiapan Pelaksanaan Program

Sebelum program ini dapat dilaksanakan di lapangan, maka diperlukan persiapan agar program ini benar-benar dapat terlaksana dengan maksimal. Pertama yang harus dilakukan adalah berkoordinasi dengan dosen pembimbing lapangan dalam perumusan kegiatan yaitu dengan Joko Sri Sukardi, M.Si. Hal ini dilakukan untuk mengoreksi kekurangan dari program yang akan dilaksanakan. Langkah selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan pihak DISDIKPORA terutama pada bidang DIKDAS SMP. Banyak revisi pada proposal yang telah diajukan, sehingga terdapat beberapa bagian yang harus diganti untuk memudahkan dalam pelaksanaan program nantinya. Persiapan ini termasuk dalam proses validasi program kepada DISDIKPORA bidang DIKDAS SMP. Jadi, berbagai saran dan revisi perlu dilakukan untuk memperlancar dalam melaksanakan program.

Untuk memudahkan proses pelaksanaan program perlu adanya persiapan instrumen penelitian. Instrumen yang diperlukan meliputi dokumen dan pedoman wawancara. Semua instrumen tersebut akan digunakan ketika proses pengumpulan data.

Agar program ini benar-benar valid maka perlu adanya pengumpulan kajian teori. Kajian teori berguna sebagai dasar dalam melaksanakan program. Teori-teori yang dikumpulkan juga akan mempermudah ketika penyusunan laporan. Sehingga program kegiatan ini benar-benar memiliki dasar teori dan valid. Adapun teori-teori yang digunakan sebagai dasar antara lain:

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dan strategis dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan untuk tercapainya tujuan pendidikan. Dengan kata lain bahwa kurikulum sebagai *instrumental input* untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu pengembangan manusia yang sesuai dengan falsafah hidup bangsa Indonesia. Kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan nasional harus



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

mampu mengantarkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, tidak hanya sebagai mata pelajaran yang harus diajarkan kepada peserta didik, melainkan juga sebagai aktivitas pendidikan yang direncanakan untuk dialami dan diwujudkan dalam perilaku peserta didik.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan dan peserta didik. Oleh karena itu kurikulum dibuat untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah sehingga satuan pendidikan dapat menyusunnya dengan sedemikian rupa.

Pengertian kurikulum senantiasa berkembang terus sejalan dengan perkembangan teori dan praktik pendidikan. Dengan beragamnya pendapat mengenai pengertian kurikulum, maka secara teoretis kita agak sulit menentukan satu pengertian yang dapat merangkum semua pendapat. Pada saat ini istilah kurikulum memiliki empat dimensi pengertian, satu dimensi dengan dimensi lainnya saling berhubungan. Keempat dimensi kurikulum tersebut yaitu: (1) kurikulum sebagai suatu ide/gagasan; (2) kurikulum sebagai suatu rencana tertulis yang sebenarnya merupakan perwujudan dari kurikulum sebagai suatu ide; (3) kurikulum sebagai suatu kegiatan yang sering pula disebut dengan istilah kurikulum sebagai suatu realita atau implementasi kurikulum. Secara teoretis dimensi kurikulum ini adalah pelaksanaan dari kurikulum sebagai suatu rencana tertulis; dan (4) kurikulum sebagai suatu hasil yang merupakan konsekuensi dari kurikulum sebagai suatu kegiatan.

Dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP Pasal 1, ayat 15) dikemukakan bahwa KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Penyusunan KTSP dilakukan oleh satuan pendidikan dengan memperhatikan dan berdasarkan standar kompetensi serta kompetensi dasar yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Pendidikan (BSNP) (Mulyasa, 2008:20). KTSP terdiri atas tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum yang dikembangkan oleh dan dilaksanakan pada tiap-tiap satuan pendidikan. Dalam hal ini, sekolah diberi keleluasaan untuk mengembangkan kurikulumnya. Namun demikian, tidak berarti sekolah bebas tanpa batas untuk mengembangkan kurikulumnya. Dalam pelaksanaannya tetap berpegang atau merujuk pada prinsip-prinsip dan rambu-rambu operasional standard yang dikembangkan oleh pemerintah, serta merujuk pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Isi (SI) yang telah ditetapkan melalui Permen Nomor 23 Tahun 2006 untuk Standar Kompetensi Lulusan, dan Permen Nomor 22 Tahun 2006 untuk Standar Isi.

Pada dasarnya, tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah bagaimana cara membuat siswa dan guru lebih aktif dalam merancang kegiatan belajar dan mengajar, guru juga harus ikut aktif untuk memancing siswa untuk menjadi sekreatif mungkin sehingga bisa menimbulkan dialog dua arah yang terjadi secara dinamis.

Standar Isi (SI) yaitu lingkup materi minimal dan standar kompetensi minimal untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu yang berlaku secara nasional. Sedangkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) standar yang digunakan untuk melakukan penilaian dan menentukan kelulusan peserta didik. Standar kompetensi lulusan ini terdiri dari standar kompetensi kelompok mata pelajaran dan standar kompetensi mata pelajaran untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah. Standar kompetensi lulusan ini berlaku secara nasional, artinya menjadi acuan untuk dasar bagi penentuan kelulusan di seluruh sekolah yang ada di Indonesia. Namun dalam pencapaiannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah setempat. Selain dari pada itu, sekolah memiliki kewenangan untuk mengembangkan mata pelajaran muatan lokal, yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat sekitar sekolah. Isi muatan lokal bisa diintegrasikan ke dalam mata pelajaran tertentu, juga bisa dibuat dalam satu mata pelajaran tersendiri.



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Pengembangan kurikulum menurut Audrey Nicolls dan S. Howards Nichools dalam bukunya Oemar Hamalik, pengembangan kurikulum adalah perencanaan kesempatan-kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membawa siswa kearah perubahan-perubahan yang diinginkan dan menilai hingga mana perubahan-perubahan tersebut telah terjadi pada siswa. Pengembangan kurikulum pada hakikatnya merupakan pengembangan komponen-komponen kurikulum yang membentuk sistem kurikulum itu sendiri, yaitu komponen tujuan, bahan, metode, peserta didik, pendidik, media, lingkungan, sumber belajar, dan lain-lain. Komponen-komponen kurikulum tersebut harus dikembangkan, agar tujuan pendidikan dapat dicapai sebagai mana mestinya. Pengembangan kurikulum merupakan suatu proses yang kompleks, dan melibatkan berbagai komponen yang tidak hanya menuntut ketrampilan teknis dari pihak pengembang terhadap pengembangan berbagai komponen kurikulum, tetapi harus pula dipahami berbagai faktor yang mempengaruhinya. Pengembangan KTSP memfokuskan pada kompetensi tertentu, berupa pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang utuh dan terpadu, serta dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud hasil belajar. Pengembangan kurikulum mencakup beberapa tingkatan, yaitu pengembangan kurikulum tingkat nasional, kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

1) Pengembangan Kurikulum Tingkat Nasional

Kurikulum tingkat nasional, dikembangkan dengan memperhatikan konteks pendidikan, yakni Kebangkitan Islam, Otonomi Daerah, Milenium Goals 2015 (Globalisasi), Demokratisasi, Pembangunan Berkelanjutan, Perkembangan IPTEKS, dan Ekonomi Berbasis Spiritual, Moral, dan Intelektual. Pada tingkatan ini pengembangan kurikulum dibahas dalam lingkup nasional, meliputi jalur pendidikan sekolah dan luar sekolah, baik secara vertical maupun horizontal dalam rangka merealisasikan tujuan pendidikan nasional, sesuai dengan landasan spiritual, filosofif, sosiologia, dan psikologis, dengan memperhatikan standar nasional pendidikan. dalam kaitannya dengan KTSP, pengembangan kurikulum tingkat nasional dilakukan dalam rangka mengembangkan Standar Nasional Pendidikan, yang pada saat ini



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

mencakup standar kompetensi lulusan (SKL) dan standar isi (SI) untuk setiap satuan pendidikan pada masing-masing jenjang dan jenis pendidikan, terutama pada jalur pendidikan sekolah.

2) Pengembangan KTSP

Pada tingkat ini dibahas pengembangan kurikulum untuk setiap satuan pendidikan. kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain :

- a. Menganalisis dan mengembangkan standar kompetensi lulusan (SKL) dan standar isi (SI).
- b. Merumuskan visi dan misi, serta merumuskan tujuan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.
- c. Berdasarkan SKL, standar isi, visi, dan misi, serta tujuan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan di atas selanjutnya dikembangkan bidang studi –bidang studi yang akan diberikan untuk merealisasikan tujuan tersebut.
- d. Mengembangkan dan mengidentifikasi tenaga-tenaga kependidikan (guru dan non guru) sesuai dengan kualifikasi yang diperlukan, dengan berpedoman pada standar tenaga kependidikan yang ditetapkan BNSP.
- e. Mengidentifikasi fasilitas pembelajaran yang diperlukan untuk member kemudahan belajar, sesuai dengan standar sarana dan prasarana pendidikan yang ditetapkan BNSP.

3) Pengembangan Silabus

Pada tingkat ini dilakukan pengembangan silabus untuk setiap bidang studi pada berbagai satuan pendidikan. penyusunan silabus mengacu pada KTSP dan perangkat komponen-komponennya yang dikembangkan berdasarkan standar kompetensi dan standar isi yang dikembangkan oleh BNSP. Kegiatan yang dilakukan antara lain :

- a. Mengidentifikasi standar kompetensi dan kompetensi dasar serta tujuan setiap bidang studi.
- b. Mengembangkan kompetensi dasar dan materi standar yang diperlukan dalam pembelajaran.
- c. Mendeskripsikan kompetensi dasar serta mengelompokannya sesuai dengan ruang lingkup dan urutannya.



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

- d. Mengembangkan indikator untuk setiap kompetensi serta kriteria pencapaiannya, dan mengelompokkannya sesuai dengan ranah pengetahuan, pemahaman, ketrampilan (kemampuan), nilai, dan sikap.
- e. Mengembangkan instrumen penilaian yang sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.

4) Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan standar isi dan standar kompetensi dalam silabus yang telah diidentifikasi dan diurutkan sesuai dengan tingkat pencapaiannya pada setiap bidang studi, selanjutnya dikembangkan program-program pembelajaran. Kegiatan pengembangan kurikulum pada tingkat ini adalah menyusun dan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran atau persiapan mengajar.

5) Kurikulum Aktual (Pelaksanaan Pembelajaran)

Kurikulum actual atau pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi antara peserta didik dengan guru dan lingkungan pembelajaran. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa bagaimanapun bagusnya suatu kurikulum maka aktualisasinya sangat ditentukan oleh profesionalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik.

Dalam rangka mempersiapkan para peserta didik dalam menghadapi tantangan masa depan yang memiliki daya saing, pemerintah melakukan perubahan kurikulum tingkat satuan pendidikan. Perubahan ini merupakan refleksi pemikiran atau pengkajian ulang terhadap kurikulum pendidikan dasar dan menengah sebelumnya. Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan ini dilakukan dalam rangka memenuhi amanat yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 36 ayat (1) yang menyatakan bahwa pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pasal 36 ayat (2) menegaskan bahwa kurikulum pada semua jenis dan jenjang pendidikan dikembangkan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik.



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Dalam penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah serta Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 23 Tahun 2006 tentang standar kompetensi. Standar lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2006 tentang pelaksanaan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 dan Nomor 23 Tahun 2006 serta berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Mengembangkan Kompetensi KTSP

Dalam garis besarnya, KTSP memiliki enam kompetensi penting sebagai berikut :

- Visi dan Misi
- Tujuan Pendidikan Satuan Pendidikan
- Menyusun Kalender Pendidikan
- Stuktur muatan KTSP
- Silabus
- RPP

Landasan Pengembangan Kurikulum

Dalam setiap kegiatan pengembangan kurikulum, baik pada level makro maupun mikro, selalu membutuhkan landasan-landasan yang kuat dan didasarkan atas hasil-hasil pemikiran dan penelitian yang mendalam. Hal ini disebabkan bahwa kurikulum itu sendiri pada hakikatnya merupakan rancangan atau program pendidikan. Sebagai suatu rancangan/program tersebut, maka kurikulum ini menempati posisi/kedudukan yang sangat strategis dalam keseluruhan kegiatan pendidikan, dalam arti akan sangat menjadi penentu terhadap proses pelaksanaan dan hasil-hasil yang ingin dicapai oleh pendidikan.



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Terkait dengan pembangunan pendidikan, masing-masing daerah memerlukan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik daerah. Kurikulum sebagai jantung pendidikan perlu dikembangkan dan diimplementasikan secara kontekstual untuk merespon kebutuhan daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik di masa kini dan masa mendatang.

Hal tersebut sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

- Pasal 36 ayat (2) menyebutkan bahwa kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.
- Pasal 36 ayat (3) menyebutkan bahwa kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan: (a) peningkatan iman dan takwa; (b) peningkatan akhlak mulia; (c) peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik; (d) keragaman potensi daerah dan lingkungan; (e) tuntutan pembangunan daerah dan nasional; (f) tuntutan dunia kerja; (g) perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; (h) agama; (i) dinamika perkembangan global; dan (j) persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.
- Pasal 38 ayat (2) mengatur bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah/madrasah di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor departemen agama kabupaten/kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah.

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan:

- Pasal 77A ayat (1) menyebutkan bahwa Kerangka Dasar Kurikulum berisi landasan filosofis, sosiologis, psikopedagogis, dan yuridis sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

- Pasal 77A ayat (2) menyebutkan bahwa Kerangka Dasar Kurikulum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan sebagai: a. acuan dalam Pengembangan Struktur Kurikulum pada tingkat nasional; b. acuan dalam Pengembangan muatan lokal pada tingkat daerah; dan c. pedoman dalam Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Dari amanat undang-undang dan peraturan pemerintah tersebut ditegaskan bahwa:

- Kurikulum dikembangkan dengan prinsip diversifikasi, untuk melakukan penyesuaian program pendidikan pada satuan pendidikan dengan kondisi dan ciri khas potensi yang ada di daerah serta peserta didik;
- Kurikulum dikembangkan dan diimplementasikan pada tingkat satuan pendidikan.

Kurikulum operasional yang dikembangkan dan diimplementasikan oleh satuan pendidikan diwujudkan dalam bentuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dilandasi oleh undang-undang dan peraturan pemerintah sebagai berikut :

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (19); Pasal 18 ayat (1), (2), (3), (4); Pasal 32 ayat (1), (2), (3); Pasal 35 ayat (2); Pasal 36 ayat (1), (2), (3), (4); Pasal 37 ayat (1), (2), (3); Pasal 38 ayat (1), (2).
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 1 ayat (5), (13), (14), (15); Pasal 5 ayat (1), (2); Pasal 6 ayat (6); Pasal 7 ayat (1), (2), (3), (4), (5), (6), (7), (8); Pasal 8 ayat (1), (2), (3); Pasal 10 ayat (1), (2), (3); Pasal 11 ayat (1), (2), (3), (4); Pasal 13 ayat (1), (2), (3), (4); Pasal 14 ayat (1), (2), (3); Pasal 16 ayat (1), (2), (3), (4), (5); Pasal 17 ayat (1), (2); Pasal 18 ayat (1), (2), (3); Pasal 20.



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

- c. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Standar isi ini mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Termasuk dalam standar isi adalah: kerangka dasar dan struktur kurikulum, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran pada setiap semester dari setiap jenis dan jenjang pendidikan dasar dan menengah.
- d. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Standar Kompetensi Lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- e. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Alasan Perlunya Melakukan Pengembangan Kurikulum

| Tantangan Masa Depan | Kompetensi Masa Depan |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Globalisasi: WTO, ASEAN Community, APEC, CAFTA• Masalah lingkungan hidup• Kemajuan teknologi informasi• Konvergensi ilmu dan teknologi• Ekonomi berbasis pengetahuan• Kebangkitan industri kreatif dan budaya• Pergeseran kekuatan ekonomi dunia• Pengaruh dan imbas teknoains• Mutu, investasi dan transformasi pada sektor pendidikan• Hasil TIMSS dan PISA | <ul style="list-style-type: none">• Kemampuan berkomunikasi• Kemampuan berpikir jernih dan kritis• Kemampuan mempertimbangkan segi moral suatu permasalahan• Kemampuan menjadi warga negara yang bertanggungjawab• Kemampuan mencoba untuk mengerti dan toleran terhadap pandangan yang berbeda• Kemampuan hidup dalam masyarakat yang mengglocal• Memiliki minat luas dalam kehidupan• Memiliki kesiapan untuk bekerja• Memiliki kecerdasan sesuai dengan bakat/minatnya.• Memiliki rasa tanggungjawab terhadap lingkungan |
| Fenomena Negatif yang Mengemuka | Persepsi Masyarakat |
| <ul style="list-style-type: none">• Perkelahian pelajar• Narkoba• Korupsi• Plagiarisme• Kecurangan dalam Ujian (mencontek)• Gejolak masyarakat (social unrest) | <ul style="list-style-type: none">• Terlalu menitikberatkan pada aspek kognitif• Beban siswa terlalu berat• Kurang bermuatan karakter |



Azas-Azas Pengembangan Kurikulum

Dalam pengembangan kurikulum, perlu adanya azas-azas yang kuat agar tujuan kurikulum tercapai sesuai dengan kebutuhan. Pada umumnya dalam pembinaan dan pengembangan kurikulum dapat berpegang teguh pada azas-azas berikut :

a. Azas Religius

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi Manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengembangkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia memerlukan azas-azas religius. Azas religius merupakan asumsi-asumsi yang bersumber dari ajaran agama, yang dijadikan titik tolak berpikir tentang dan melakukan pengembangan serta implementasi kurikulum.

b. Azas Filosofis

Azas ini berhubungan dengan filsafat dan tujuan pendidikan. Filsafat dan tujuan pendidikan berkenaan dengan sistem nilai. Dalam pengembangan kurikulum, filsafat menjawab hal-hal mendasar bagi pengembangan kurikulum. Pancasila sebagai filsafat bangsa Indonesia merupakan sistem nilai yang menjadi pedoman hidup bangsa, karena itu tujuan dan arah dari segala usaha sadar berbagai jenjang dan jenis satuan pendidikan adalah mengembangkan dan membina manusia yang Pancasilais. Dengan demikian, isi kurikulum yang disusun harus memuat dan mencerminkan nilai-nilai Pancasila.

c. Azas Psikologis

Kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan berkaitan dengan proses perubahan perilaku siswa. Adanya kurikulum diharapkan dapat mengembangkan perilaku baru berupa kemampuan atau kompetensi aktual dan potensial dari setiap siswa. Psikologi merupakan salah satu azas dalam pengembangan kurikulum yang harus dipertimbangkan oleh para pengembang kurikulum. Hal ini dikarenakan karena posisi kurikulum dalam proses pendidikan memegang peranan yang sentral. Azas psikologis berkaitan dengan perilaku manusia. Sehubungan dengan pengembangan



kurikulum dan pembelajaran, perilaku Manusia menjadi landasan berkenaan dengan psikologi belajar dan psikologi perkembangan anak.

d. Azas Sosial-Budaya

Azas sosial-budaya berkenaan dengan penyampaian kebudayaan, proses sosialisasi individu, dan rekonstruksi masyarakat. Bentuk-bentuk kebudayaan mana yang patut disampaikan dan ke arah mana proses sosialisasi tersebut ingin direkonstruksi sesuai dengan tuntutan masyarakat. Landasan sosial budaya digunakan dalam mengembangkan kurikulum, baik tingkat nasional maupun bagi guru-guru dalam pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan atau bahkan dalam proses pembelajaran di kelas. Terutama dalam menghadapi situasi pendidikan dewasa ini, dimana tuntutan masyarakat akan hasil pendidikan lebih tinggi.

e. Azas Organisatoris

Azas ini berkenaan dengan organisasi dan pendekatan kurikulum. Studi tentang kurikulum sering mempertanyakan tentang jenis organisasi atau pendekatan apa yang digunakan dalam pembahasan atau penyusunan kurikulum. Penggunaan suatu jenis pendekatan pada umumnya menentukan bentuk dan pola yang dipergunakan oleh kurikulum tersebut. Dilihat dari organisasinya ada tiga kemungkinan tipe atau bentuk kurikulum, yaitu :

- Kurikulum sebagai subject matter atau separated subject
- Kurikulum korelasi
- Kurikulum integrasi (terpadu)

f. Azas Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Pendidikan merupakan usaha menyiapkan peserta didik untuk menghadapi lingkungan hidup yang mengalami perubahan yang semakin cepat dan pesat. Ilmu pengetahuan adalah seperangkat pengetahuan yang disusun secara sistematis yang dihasilkan melalui penelitian ilmiah, sedangkan teknologi adalah aplikasi dari ilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara langsung berimplikasi terhadap pengembangan kurikulum yang di dalamnya mencakup pengembangan isi kurikulum atau materi pelajaran, penggunaan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penggunaan sistem evaluasi. Secara tidak langsung



menuntut dunia pendidikan untuk dapat membekali peserta didik agar memiliki kemampuan memecahkan masalah yang dihadapi sebagai pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, perkembangan ilmu dan teknologi juga dimanfaatkan untuk memecahkan masalah pendidikan.

Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum

Kurikulum pada jenjang pendidikan manapun biasanya dikembangkan dengan menganut prinsip-prinsip tertentu, prinsip yang dianut merupakan kaidah yang menjiwai kurikulum itu. Beberapa prinsip yang terdapat dalam pengembangan kurikulum, yaitu :

a) Prinsip Relevansi

Kurikulum yang dikembangkan hendaknya terdapat relevansi antara pendidikan dengan lingkungan peserta didik. Relevansi ini memiliki arti bahwa dalam pengembangan kurikulum, termasuk dalam menentukan bahan pengajaran (*subject matter*) hendaknya disesuaikan dengan kehidupan nyata peserta didik. Materi atau bahan yang diajarkan kepada peserta didik hendaklah member manfaat untuk persiapan masa depan peserta didik. Kurikulum yang dikembangkan sedapat mungkin dapat diorientasikan ke dunia kerja. Selain itu, terdapat pula relevansi antara ilmu pengetahuan dan teknologi.

b) Prinsip Efektivitas

Prinsip efektivitas yang dimaksud adalah sejauh man perencanaan kurikulum dapat dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Dalam prose pendidikan, efektivitasnya dapat dilihat dari dua sisi yakni :

- (1) efektivitas mengajar peserta didik berkaitan dengan sejauh mana kegiatan belajar mengajar yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik.
- (2) efektivitas belajar peserta didik, berkaitan dengan sejauh mana tujuan-tujuan pelajaran yang diinginkan telah tercapai melalui kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan.



c) Prinsip Efisiensi

Efisiensi proses belajar mengajar akan tercipta apabila usaha, biaya, waktu, dan tenaga yang digunakan untuk menyelesaikan program pengajaran tersebut sangat optimal dan hasilnya bisa seoptimal mungkin, tentunya dengan pertimbangan yang rasional dan wajar.

d) Prinsip Kesenambungan (kontinuitas)

Prinsip kesinambungan dalam pengembangan kurikulum menunjukkan adanya saling terkait antara tingkat pendidikan, jenis, program pendidikan, dan biaya studi

e) Prinsip Fleksibilitas

Fleksibilitas dalam kurikulum dibagi menjadi dua, yaitu :

- Fleksibilitas dalam memilih program pendidikan
- Fleksibilitas dalam pengembangan program pembelajaran

f) Prinsip Berorientasi Tujuan

Maksudnya adalah sebelum melakukan pengembangan kurikulum, perlu adanya penyusunan tujuan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar nantinya semua jam dan aktivitas pengajaran yang dilakukan dapat betul-betul terarah pada tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

g) Prinsip dan Model Pengembangan Kurikulum

Prinsip ini memiliki maksud bahwa harus ada pengembangan kurikulum secara bertahap dan terus menerus, yakni dengan cara memperbaiki, memantapkan, dan mengembangkan lebih lanjut kurikulum yang sudah berjalan setelah ada pelaksanaan dan diketahui hasilnya. Hal ini mempunyai implikasi bahwa kurikulum senantiasa mengalami revisi, namun revisi tersebut tetap mengacu pada yang sudah ada, dan tetap fokus pada tujuan.

Kaitannya dengan kebijakan pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang saat ini diberlakukan di Indonesia, secara umum didasarkan pada prinsip-prinsip pengembangan kurikulum yang tertera dalam UU No.20/2003 (pasal 36), yaitu bahwa:

- (1) Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional,



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

- (2) Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan siswa,
- (3) Kurikulum disusun sesuai jenjang pendidikan dalam kerangka NKRI dengan memperhatikan: (a) peningkatan iman dan takwa, (b) peningkatan akhlak mulia, (c) peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat siswa, (d) keragaman potensi daerah dan lingkungan, (e) tuntutan pembangunan daerah dan nasional, (f) tuntutan dunia kerja, (g) perkembangan IPTEK dan seni, (h) agama, (i) dinamika perkembangan global, dan (j) persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.

Secara lebih khusus, KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum sebagai berikut :

1. Berpusat pada Potensi, Perkembangan, Kebutuhan, dan Kepentingan Siswa dan Lingkungannya. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa siswa memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi siswa disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan siswa serta tuntutan lingkungan. Memiliki posisi sentral berarti kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa.
2. Beragam dan Terpadu. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik siswa, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan, serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan jender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antarsubstansi.
3. Tanggap terhadap Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berkembang secara dinamis. Karena itu, semangat



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

dan isi kurikulum memberikan pengalaman belajar siswa untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

4. Relevan dengan Kebutuhan Kehidupan Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.
5. Menyeluruh dan Berkesinambungan. Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antarsemua jenjang pendidikan.
6. Belajar Sepanjang Hayat. Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan pembudayaan, dan pemberdayaan siswa yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.
7. Seimbang antara Kepentingan Nasional dan Kepentingan Daerah. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan motto Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

KTSP disusun dan dikembangkan berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 36 ayat 1 dan 2, sebagai berikut.

1. Pengembangan kurikulum mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional.
2. Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik (Mulyasa, 2008:20)



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Beberapa hal yang perlu dipahami dalam kaitannya dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah sebagai berikut :

1. KTSP dikembangkan sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi dan karakteristik daerah, serta sosial budaya masyarakat setempat dan peserta didik.
2. Sekolah dan komite sekolah mengembangkan KTSP dan silabusnya berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan, di bawah supervisi dinas pendidikan kabupaten/kota dan departemen agama yang bertanggung jawab di bidang pendidikan.
3. KTSP untuk setiap program studi di perguruan tinggi dikembangkan dan ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. (Mulyasa, 2008:20)

Sedangkan acuan operasional penyusunan KTSP harus memperhatikan hal-hal berikut ini:

1. Peningkatan Iman, Takwa, dan Akhlak Mulia
Iman, takwa, dan akhlak mulia menjadi dasar pengembangan kepribadian peserta didik secara utuh. KTSP disusun agar semua mata pelajaran dapat meningkatkan iman, takwa, dan akhlak mulia.
2. Toleransi dan Kerukunan Umat Beragama
Kurikulum dikembangkan untuk memelihara dan meningkatkan toleransi dan kerukunan interumat dan antarumat beragama.
3. Persatuan Nasional dan Nilai-Nilai Kebangsaan
Kurikulum diarahkan untuk membangun karakter dan wawasan kebangsaan peserta didik yang menjadi landasan penting bagi upaya memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka NKRI. Oleh karena itu, kurikulum harus menumbuhkembangkan wawasan dan sikap kebangsaan serta persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam wilayah NKRI.
4. Peningkatan Potensi, Kecerdasan, Bakat, dan Minat sesuai dengan Tingkat Perkembangan dan Kemampuan Peserta Didik



Pendidikan merupakan proses holistik/sistemik dan sistematis untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang memungkinkan potensi diri (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) berkembang secara optimal. Sejalan dengan itu, kurikulum disusun dengan memperhatikan potensi, bakat, minat, serta tingkat perkembangan kecerdasan; intelektual, emosional, sosial, spritual, dan kinestetik peserta didik.

5. Kesetaraan Warga Negara Memperoleh Pendidikan Bermutu

Kurikulum diarahkan kepada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang holistik dan berkeadilan dengan memperhatikan kesetaraan warga negara memperoleh pendidikan bermutu.

6. Kebutuhan Kompetensi Masa Depan

Kompetensi peserta didik yang diperlukan antara lain berpikir kritis dan membuat keputusan, memecahkan masalah yang kompleks secara lintas bidang keilmuan, berpikir kreatif dan kewirausahaan, berkomunikasi dan berkolaborasi, menggunakan pengetahuan kesempatan secara inovatif, mengelola keuangan, kesehatan, dan tanggung jawab warga negara.

7. Tuntutan Dunia Kerja

Kegiatan pembelajaran harus dapat mendukung tumbuh kembangnya pribadi peserta didik yang berjiwa kewirausahaan dan mempunyai kecakapan hidup. Oleh sebab itu, kurikulum perlu mengembangkan jiwa kewirausahaan dan kecakapan hidup untuk membekali peserta didik dalam melanjutkan studi dan/atau memasuki dunia kerja. Terlebih bagi peserta didik pada satuan pendidikan kejuruan dan peserta didik yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

8. Perkembangan Ipteks

Pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang membawa masyarakat berbasis pengetahuan di mana Ipteks sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan. Pendidikan harus terus menerus melakukan penyesuaian terhadap perkembangan Ipteks sehingga tetap relevan dan kontekstual dengan perubahan. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan Ipteks.

9. Keragaman Potensi dan Karakteristik Daerah serta Lingkungan



Daerah memiliki keragaman potensi, kebutuhan, tantangan, dan karakteristik lingkungan. Masing-masing daerah memerlukan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik daerah dan pengalaman hidup sehari-hari. Oleh karena itu, kurikulum perlu memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pengembangan daerah dan lingkungan.

10. Tuntutan Pembangunan Daerah dan Nasional

Dalam era otonomi dan desentralisasi, kurikulum adalah salah satu media pengikat dan pengembang keutuhan bangsa yang dapat mendorong partisipasi masyarakat dengan tetap mengedepankan wawasan nasional. Untuk itu, kurikulum perlu memperhatikan keseimbangan antara kepentingan daerah dan nasional.

11. Dinamika Perkembangan Global

Kurikulum dikembangkan untuk meningkatkan kemandirian, baik pada individu maupun bangsa, yang sangat penting ketika dunia digerakkan oleh pasar bebas. Pergaulan antarbangsa yang semakin dekat memerlukan individu yang mandiri dan mampu bersaing serta mempunyai kemampuan untuk hidup berdampingan dengan bangsa lain.

12. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Setempat

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya. Penghayatan dan apresiasi pada budaya setempat ditumbuhkembangkan terlebih dahulu sebelum mempelajari budaya dari daerah dan bangsa lain.

13. Karakteristik Satuan Pendidikan

Kurikulum dikembangkan sesuai dengan kondisi dan ciri khas satuan pendidikan.

Pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan KTSP antara lain :

1. Tim pengembang kurikulum satuan pendidikan terdiri atas: tenaga pendidik, konselor (kecuali SD/SDLB/MI), dan kepala sekolah/madrasah sebagai ketua merangkap anggota. Dalam kegiatan pengembangan KTSP, tim pengembang kurikulum satuan pendidikan dapat mengikutsertakan komite sekolah/madrasah, nara sumber, dan pihak lain yang terkait.



2. Dinas pendidikan atau kantor kementerian agama provinsi dan kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya melakukan koordinasi dan supervisi.

B. Pelaksanaan Program

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman dan penafsiran yang relatif mendalam tentang makna dari fenomena yang ada di lapangan. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh (Moleong, 2000:3), menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

2. Kehadiran peneliti/ Instrumen penelitian

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berpartisipatif, namun peranan peneliti yang menentukan keseluruhan dalam bagian ini secara berturut-turut. Peneliti sekaligus sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Namun, instrumen penelitian di sini dimaksudkan sebagai alat pengumpul data.

3. Setting Penelitian

a. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN MAGELANG. Waktu penelitian dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Sedangkan penyusunan laporan dilakukan sejak awal penelitian.

b. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah :

- a) Kepala Bidang pendidikan Dasar SMP;



b) Staff Bidang Pendidikan Dasar SMP.

4. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara sebagai pelengkap penelitian. Wawancara adalah metode penugmpulan data atau informasi dengan cara tanya-jawab sepihak, dikerjakan secara sistemik dan berlandaskan pada tujuan penelitian.

b. Dokumen

Dokumen adalah catatan mengenai berbagai kejadian di masa lalu yang ditulis atau dicetak, seperti surat atau catatan harian dan dokumen lainnya yang relevan.

Dalam penelitian ini cara untuk memperoleh data, baik data primer maupun sekunder yang akan digunakan sebagai bahan analisis, yaitu melalui observasi langsung di lapangan (DIKDAS SMP Disdikpora Kab. Magelang).

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu :

1. Mengambil beberapa Staff Bidang Pendidikan Dasar SMP.
2. Mengambil beberapa staff Pengawas Pendidikan, Pengambilan *purposive sample* ini dilakukan secara proporsional.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Teknik analisis data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1994:10). Analisis data model ini terdiri atas komponen-komponen yang saling berinteraksi, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, dalam hal ini peneliti mencatat hasil wawancara dengan informan berkaitan dengan permasalahan penelitian yang telah di rumuskan pada bagian latar belakang tersebut di atas.



Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis data adalah penyajian data. Penyajian data di sini sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini berbentuk teks naratif, teks dalam bentuk catatan-catatan hasil wawancara dengan informan penelitian sebagai informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seseorang penganalisis (peneliti) mulai mencari makna pengembangan KTSP. Dengan demikian, aktifitas analisis merupakan proses interaksi antara ketiga langkah analisis data tersebut, dan merupakan proses siklus sampai kegiatan penelitian selesai.

Pelaksanaan program dilakukan di DISDIKPORA Bidang SMP. Dari hasil penelitian dapat diperoleh data bahwa:

1. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Oleh Disdikpora Kab. Magelang

Dalam rangka pembaharuan sistem pendidikan nasional telah ditetapkan visi, misi dan strategi pembangunan pendidikan nasional. Visi pendidikan nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Terkait dengan visi tersebut telah ditetapkan serangkaian prinsip penyelenggaraan pendidikan untuk dijadikan landasan dalam pelaksanaan reformasi pendidikan. Salah satu yang menjadi landasan dalam pelaksanaan pendidikan nasional adalah kurikulum. Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dan strategis dalam seluruh proses pendidikan. kurikulum ini meliputi tujuan pendidikan yang akan dikembangkan pada sekolah umum, madrasah serta sekolah khusus agar tujuannya dapat tercapai sesuai dengan apa yang diinginkan dan merujuk kepada standar isi serta standar kompetensi pendidikan.

Adanya surat edaran Nomor 179342/MPK/KR/2014 tanggal 5



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Desember 2014 tentang pelaksanaan kurikulum 2014, kementerian mengeluarkan Peraturan Menteri (Permendikbud) Nomor 160 Tahun 2014 tentang penggunaan kembali kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Sehubungan dengan adanya Permendikbud tersebut pada semester genap tahun ajaran 2014/2015, sebanyak 206 SMP di kab. Magelang kembali menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) (kecuali 6 SMP yang sejak tahun pelajaran yang lalu melaksanakan Kurikulum 2013). Karena adanya perubahan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 kembali ke kurikulum 2006 tersebut, maka dirasa perlunya kegiatan matrikulasi kurikulum 2006 yang dilakukan oleh DISDIKORA Kabupaten Magelang.

Matrikulasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan awal yang diperlukan peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran pada jenjang tertentu. Matrikulasi bertujuan untuk mencapai “entry level ” yang sama bagi seluruh peserta didik yang berisi pemantapan materi. Disdikpora Kabupaten Magelang mengartikan matrikulasi di SMP sebagai kegiatan pembelajaran untuk menyetarakan kompetensi peserta didik kelas VII dan VIII yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 satu semester sehingga pada semester dua dapat mengikuti program pembelajaran kelas VII dan VIII sesuai Kurikulum 2006 yang mencakup seluruh KD pada kurikulum tersebut.

1. Tujuan program matrikulasi untuk siswa

- ✓ Menyamakan kemampuan siswa kelas VII dan VIII seluruh SMP Kabupaten Magelang
- ✓ Melengkapi kemampuan siswa kelas VII dan VIII terhadap seluruh KD kurikulum 2006.

2. Tujuan program matrikulasi untuk guru

- ✓ Matrikulasi KD dan Indikator dari KD Kurikulum 2006
- ✓ Matrikulasi penguatan metodologi dan penataan ulang materi kurikulum 2006

3. langkah Matrikulasi

- ✓ Mengkaji Permendikbud No. 58/2014/2013 dan Permendiknas No 22/2006 tentang KD sesuai mata pelajaran kelas VII dan VIII;
- ✓ Melakukan linierisasi kompetensi/materi pokok;



- ✓ Mencermati kesenjangan kompetensi kurikulum 2006 dan kurikulum 2013;
- ✓ Memberi tanda pada KD Kurikulum 2006 yang belum dipelajari atau tidak termuat dalam KD Kurikulum 2013;
- ✓ Menempatkan hasil analisis tersebut ke dalam sebuah format yang telah dibuat.
- ✓ Menentukan bahan/materi matrikulasi dan alternatif kegiatan pembelajaran.

1) Peran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang dalam pengembangan KTSP

Dalam mekanisme pengembangan KTSP, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang berperan sebagai koordinator dan supervisor. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang melakukan koordinasi dengan sekolah-sekolah (SMP) di Kabupaten Magelang sebagai langkah awal dalam pengembangan KTSP. Koordinasi ini dilakukan dalam bentuk kegiatan sosialisasi tentang pengembangan KTSP di sekolah. tahap selanjutnya, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang melakukan supervise dan pembinaan selama proses penyusunan draf KTSP. Setelah penyusunan draf selesai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang melakukan review terhadap draf KTSP tersebut untuk kemudian direvisi oleh masing-masing sekolah sebelum draf KTSP tersebut disahkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang.

Dalam melakukan pengembangan kurikulum KTSP, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang mengacu pada Permendikbud Nomor 61 Tahun 2014 tentang pedoman pengembangan KTSP (Lihat lampiran). Selain itu pengembangan KTSP yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang juga mengacu pada nilai-nilai luhur pancasila dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional ayat 1 dan 2, yakni :

1. Pengembangan kurikulum mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional.



2. Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.

2) Dukungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang dalam pengembangan KTSP

Dukungan yang diberikan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang dalam pengembangan KTSP berupa :

- Koordinasi dengan melakukan sosialisasi KTSP bagi guru, kepala sekolah dan komite sekolah.
- Memberikan pembinaan dan supervise dalam penyusunan draf KTSP.
- Menyiapkan sumber-sumber referensi dan buku-buku pedoman untuk mengembangkan KTSP.
- Menggiatkan kegiatan KKS (untuk kepala sekolah) maupun KKG dalam pengembangan KTSP, diantaranya adalah pengembangan silabus dan RPP

3) Mekanisme Pengembangan KTSP

1. Pengembangan

Pengembangan KTSP merupakan bagian dari kegiatan perencanaan satuan pendidikan. Kegiatan ini dapat berbentuk rapat kerja satuan pendidikan dan/atau kelompok satuan pendidikan yang diselenggarakan sebelum tahun ajaran baru. Tahap kegiatan pengembangan KTSP secara garis besar meliputi:

- (1) penyusunan draf KTSP berdasarkan analisis konteks atau analisis SWOT;
- (2) Review draf KTSP oleh DISDIKPORA Kab. Magelang ,
- (3) Rvisi draf KTSP.
- (4) Finalisasi dan pengesahan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Magelang.



Langkah yang lebih rinci dari masing-masing kegiatan diatur dan diselenggarakan oleh tim pengembang kurikulum satuan pendidikan. Dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten Magelang atau kantor kementerian agama provinsi dan kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya berkewajiban melakukan koordinasi dan supervisi.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan KTSP merupakan tanggung jawab bersama seluruh unsur satuan pendidikan yakni kepala sekolah/madrasah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

3. Daya Dukung

Daya dukung pengembangan dan pelaksanaan KTSP meliputi:

a. Kebijakan Satuan Pendidikan

Pengembangan dan pelaksanaan KTSP merupakan kewenangan dan tanggung jawab penuh dari satuan pendidikan. Oleh karena itu untuk dapat mengembangkan dan melaksanakan KTSP diperlukan kebijakan satuan pendidikan yang ditetapkan dalam rapat satuan pendidikan dengan melibatkan komite sekolah/madrasah baik langsung maupun tidak langsung.

b. Ketersediaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pengembangan dan pelaksanaan KTSP merupakan proses perwujudan kurikulum yang sesungguhnya. Oleh karena itu tenaga pendidik merupakan unsur yang mutlak diperlukan dalam kuantitas dan kualitas yang memadai. Selain itu tenaga kependidikan pada masing-masing satuan pendidikan sangat diperlukan untuk mendukung pelaksanaan KTSP.

c. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Satuan Pendidikan

Pengembangan dan pelaksanaan KTSP memerlukan dukungan berupa ketersediaan sarana dan prasarana satuan pendidikan. Yang termasuk sarana satuan pendidikan adalah segala kebutuhan fisik, sosial, dan kultural yang diperlukan untuk mewujudkan proses pendidikan pada satuan pendidikan. Selain itu unsur prasarana seperti lahan, gedung/bangunan, prasarana olahraga dan prasarana kesenian, serta prasarana lainnya sangat diperlukan sebagai unsur penunjang yang memberikan kemudahan pelaksanaan KTSP.



Dalam hal ini pihak yang terlibat dalam pengembangan KTSP antara lain :

1. Tim pengembang kurikulum satuan pendidikan terdiri atas: tenaga pendidik, konselor , dan kepala sekolah/madrasah sebagai ketua merangkap anggota. Dalam kegiatan pengembangan KTSP, tim pengembang kurikulum satuan pendidikan dapat mengikutsertakan komite sekolah/madrasah, nara sumber, dan pihak lain yang terkait.
2. Dinas pendidikan pemuda dan olahraga kab. Magelang atau kantor kementerian agama provinsi dan kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya melakukan koordinasi dan supervisi.

4) Prosedur Operasional

Prosedur operasional pengembangan KTSP sekurang-kurangnya meliputi:

1. Analisis mencakup:
 - a. analisis ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai Kurikulum;
 - b. analisis kebutuhan peserta didik, satuan pendidikan, dan lingkungan;
dan
 - c. analisis ketersediaan sumber daya pendidikan.
2. Penyusunan mencakup:
 - a. perumusan visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan;
 - b. pengorganisasian muatan kurikuler satuan pendidikan;
 - c. pengaturan beban belajar peserta didik dan beban kerja pendidik tingkat kelas;
 - d. penyusunan kalender pendidikan satuan pendidikan;
 - e. penyusunan silabus muatan atau mata pelajaran muatan lokal;
 - f. penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran setiap muatan pembelajaran.

Penyusunan KTSP merupakan bagian dari kegiatan perencanaan sekolah. Kegiatan ini dapat berbentuk rapat kerja dan/atau lokakarya sekolah yang diselenggarakan sebelum tahun pelajaran baru.

3. Penetapan dilakukan kepala sekolah/madrasah berdasarkan hasil rapat dewan pendidik satuan pendidikan dengan melibatkan komite sekolah/madrasah. Tim Pengembang Kurikulum (TPK) terdiri atas guru, konselor, dan kepala sekolah sebagai ketua merangkap anggota. Dalam penyusunan KTSP, tim



penyusun melibatkan komite sekolah, nara sumber, dan pihak lain yang terkait. Sedangkan untuk koordinasi dan supervisi dilakukan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang.

4. Penetapan oleh Kepala sekolah, dan disahkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang.

Pengembangan KTSP oleh DISDIKPORA Kab. Magelang, acuan operasional penyusunannya mengacu pada hal-hal berikut ini:

1. Peningkatan Iman, Takwa, dan Akhlak Mulia
2. Toleransi dan Kerukunan Umat Beragama
3. Persatuan Nasional dan Nilai-Nilai Kebangsaan
4. Peningkatan Potensi, Kecerdasan, Bakat, dan Minat sesuai dengan Tingkat Perkembangan dan Kemampuan Peserta Didik
5. Kesetaraan Warga Negara Memperoleh Pendidikan Bermutu
6. Kebutuhan Kompetensi Masa Depan
7. Tuntutan Dunia Kerja
8. Perkembangan Ipteks
9. Keragaman Potensi dan Karakteristik Daerah serta Lingkungan
10. Tuntutan Pembangunan Daerah dan Nasional
11. Dinamika Perkembangan Global
12. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Setempat
13. Karakteristik Satuan Pendidikan

5) Perencanaan Implementasi Kurikulum

Terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan untuk perencanaan implementasi kurikulum yaitu :

- Kepala sekolah melakukan koordinasi dengan wakil kepala sekolah dan para guru menyusun KTSP dan perangkat kelengkapannya.
- Proses penyusunannya harus sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dan mengacu pada peraturan-peraturan pengembangan KTSP.
- Kondisi dan potensi sekolah juga menjadi pertimbangan dalam menyusun KTSP.



Perangkat KTSP yang dikembangkan berisi:

1. Buku I KTSP

- visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan;
- muatan kurikuler;
- pengaturan beban belajar
- kalender pendidikan.

2. Buku II KTSP berupa Silabus

3. Buku III KTSP berupa rencana pelaksanaan pembelajaran

- Jadwal dan tugas guru serta fasilitas pendukung juga perlu dirancang. Demikian juga tugas laboran dan petugas perpustakaan serta pihak terkait lainnya perlu disiapkan dengan baik.
- Perangkat RPP pada setiap mata pelajaran, bahan ajar, dan media pembelajaran juga harus dirancang dengan baik.

6) Pelaksanaan Kurikulum

Kurikulum yang telah dikembangkan selanjutnya dilaksanakan oleh setiap sekolah SMP yang ada di Kabupaten Magelang.

- Pelaksanaan kurikulum mencakup antara lain pelaksanaan pembelajaran, penilaian, dan pengelolaan berbagai komponen terkait.
- Kepala sekolah harus memantau dan mengarahkan para guru dan karyawan dalam pelaksanaan pembelajaran, baik di kelas maupun di lab atau luar kelas.
- Perlu diyakinkan bahwa ruang kelas/lab, bahan ajar dan media/fasilitas pendukung telah tersedia untuk mendukung pembelajaran pada setiap mata pelajaran.
- Pengelolaan komponen sekolah harus dilakukan dengan baik, antara lain presensi kehadiran, arsip/dokumen, sistem informasi, penanganan siswa yang sakit, guru yang tidak hadir, data penilaian hasil belajar, dan hal-hal terkait lainnya dengan pelaksanaan kurikulum.



Hal yang perlu dilakukan kepala sekolah dan guru dalam implementasi kurikulum adalah kepala sekolah dan guru diharapkan dapat :

1. Menguasai kurikulum
2. Menguasai KTSP dan pengembangannya
3. Berkompeten dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran (saintifik)
4. Berkompeten dalam merancang dan melaksanakan penilaian hasil belajar
5. Memiliki dukungan fasilitas pembelajaran
6. Memiliki sumber daya manusia yang memadai
7. Menguasai manajemen sekolah/kurikulum
8. Memiliki komitmen tinggi dalam mengimplementasikan kurikulum

Hal yang perlu dilakukan sekolah adalah :

- Memberdayakan/mensinergikan sumber daya manusia
- Mengembangkan KTSP
- Mengembangkan RPP
- Mengembangkan bahan ajar
- Mengembangkan media pembelajaran
- Mengembangkan sistem dan perangkat penilaian
- Menyiapkan fasilitas pendukung pembelajaran
- Mengembangkan sistem informasi implementasi kurikulum
- Melaksanakan proses pembelajaran
- Melakukan monitoring dan supervisi
- Melaksanakan proses penilaian
- Melaporkan hasil belajar peserta didik
- Melakukan evaluasi program implementasi kurikulum

7) Pengawasan Pelaksanaan Kurikulum

Secara teknis pelaksanaan pengawasan kurikulum secara langsung dilakukan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah berkewajiban untuk melaporkan hasil pengawasan tersebut kepada pihak DISDIKPORA Kab. Magelang saat pertemuan evaluasi pelaksanaan kurikulum. Maka dari itu berkewajiban untuk :



- Kepala sekolah bertanggungjawab atas semua aktivitas pendidikan di sekolah. Kepala sekolah perlu memantau apakah setiap guru dan karyawan melaksanakan tugas dengan baik sesuai jadwal dan tugasnya. Apabila ditemukan ketidaksesuaian atau kendala, maka kepala sekolah harus segera mungkin mencari solusinya.
- Kepala sekolah perlu melakukan supervisi klinis terhadap para guru dalam melaksanakan pembelajaran.
- Perlu dicermati apakah para guru melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah disusun.
- Kepala sekolah harus mampu memberikan saran konstruktif kepada guru agar pembelajaran menjadi lebih bermutu.

8) Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah kurikulum telah dilaksanakan dengan baik oleh sekolah dan mencapai hasil seperti diharapkan. Pelaksanaan evaluasi mencakup antara lain: kelengkapan perangkat pembelajaran, dukungan fasilitas, proses pembelajaran, kinerja guru dan karyawan, hasil atau prestasi belajar siswa, dan hal terkait lainnya. Bentuk evaluasi yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang terkait pengembangan KTSP yaitu dengan mengadakan pertemuan rutin tengah semester dengan pihak sekolah dan MGMP.

9) Akibat oleh perubahan pemberlakuan pelaksanaan Kurikulum 2006 kembali:

1. Bahasa Indonesia:
 - ▶ Kelas VII: 75% materi Bahasa Indonesia SMP berbeda antara kurikulum 2013 dan kurikulum 2006, sehingga perlu dimatrilulasi.
 - ▶ Kelas VIII ada 30 % materi perlu dimatrilulasi
2. Bahasa Inggris
 - ▶ Kelas VII: Materi Gambit belum diajarkan sehingga perlu dimatrilulasi. Adanya perubahan tematik di kurikulum 2013 menjadi jenis teks di kurikulum 2006 menjadikan materi berkembang lebih banyak (muatan materinya lebih padat). Untuk itu beberapa



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

kekurangan materi perlu dimatrikulasikan.

- ▶ Kelas VIII sama dengan kelas VII, muatan materinya lebih banyak. Perlu dimatrikulasikan jenis teks.

3. Matematika

- ▶ Kelas VII akibat perubahan tersebut hilang 2 KD (Persamaan aljabar dan linier). Sehingga perlu disampaikan dalam matrikulasi.
- ▶ Kelas VIII, hilang 1 KD yang perlu dimatrikulasikan (sistem persamaan linier 2 variabel).

4. IPA

- ▶ Pada prinsipnya tidak ada masalah. Dengan kata lain ada persamaan materi kurikulum 2013 dengan kurikulum 2006.
- ▶ Kelas VII perlu dimatrikulasikan tambahan materi Suhu dan Pemuain.
- ▶ Kelas VIII ada materi yang mestinya diberikan di semester 2 tetapi sudah diajarkan di semester 1, dan ada materi yang mestinya diberikan di semester 1 tetapi ada di semester 1 tukar KD yaitu: Sistem Gerak dan Pencernaan dengan Pertumbuhan Tumbuhan dan Ciri Manusia).

5. TIK

- ▶ TIK merupakan materi baru di kurikulum 2006, karena pada kurikulum 2013 tidak diajarkan. Ada beberapa sekolah yang memasukkan jadwal TIK masuk kelas 1 jam yang materinya justru lebih maju karena selain diberikan materi kurikulum 2006 tetapi juga diberikan materi internet yang harusnya ada di kelas IX pada kurikulum 2006.
- ▶ Karena pada kurikulum 2013 tidak ada, maka matrikulasi tetap perlu diberikan dengan pertimbangan kemungkinan belum semua sekolah melaksanakan dan tidak ada garis besar materi pada kurikulum 2013.

6. Pendidikan Agama Islam

- ▶ Materi kurikulum 2013 lebih *simple* sedangkan kurikulum 2006 lebih luas. Penambahan jam pelajaran pada kurikulum 2013 dirasa sudah cukup dan berkurang lagi di kurikulum 2006 menjadikan materi pembelajarannya kurang jam, sehingga perlu dilakukan matrikulasi



pada kelas VII maupun kelas VIII terutama Tajwid dan Kedalaman Materinya.

10) Hal-Hal Lain Kembali ke KTSP :

- Pemahaman 5 kelompok mapel (Matematika, Bahasa Indonesia, Agama, IPA, dan PKN)
- Struktur kurikulum
- PT & KMTT difasilitasi sekolah
- Pengembangan diri (BK & ekstrakurikuler, ekuivalen 2 jam)
- Jeda tengah semester

11) Pengaturan Beban Belajar dan Beban Kerja sebagai Pendidik

a. Beban belajar diatur dalam Sistem Paket atau Sistem Kredit Semester.

1) Sistem Paket

Beban belajar dengan sistem paket sebagaimana diatur dalam struktur kurikulum setiap satuan pendidikan merupakan pengaturan alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran yang terdapat pada semester gasal dan genap dalam satu tahun ajaran. Beban belajar pada sistem paket terdiri atas pembelajaran tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri. Beban belajar penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri, maksimal 40% untuk SD/MI, maksimal 50% untuk SMP/MTs, dan maksimal 60% untuk SMA/MA/SMK/MAK dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan.

2) Sistem Kredit Semester

Sistem Kredit Semester (SKS) dapat diselenggarakan pada SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK yang terakreditasi A dari BAN S/M. Beban belajar setiap mata pelajaran pada SKS dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks).

Beban belajar kegiatan tatap muka, kegiatan terstruktur, dan kegiatan mandiri pada satuan pendidikan yang menggunakan SKS mengikuti aturan sebagai berikut:

- a) Pada SMP/MTs 1 (satu) sks terdiri atas: 40 menit kegiatan tatap muka, 40 menit kegiatan terstruktur, dan 40 menit kegiatan



mandiri.

- b) Pada SMA/MA/SMK/MAK 1 (satu) sks terdiri atas: 45 menit kegiatan tatap muka, 45 menit kegiatan terstruktur, dan 45 menit kegiatan mandiri.

b. Beban Belajar Tambahan

Satuan pendidikan boleh menambah beban belajar berdasarkan pertimbangan kebutuhan belajar peserta didik dan/atau kebutuhan akademik, sosial, budaya, dan faktor lain yang dianggap penting oleh satuan pendidikan dan/atau daerah, atas beban pemerintah daerah atau satuan pendidikan yang menetapkannya.

12) Kalender Pendidikan

Kurikulum satuan pendidikan pada setiap jenis dan jenjang diselenggarakan dengan mengikuti kalender pendidikan. Kalender pendidikan merupakan pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur.

a. Permulaan Tahun Ajaran

Permulaan tahun ajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun ajaran pada setiap satuan pendidikan.

b. Pengaturan Waktu Belajar Efektif

- 1) Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun ajaran pada setiap satuan pendidikan,
- 2) Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu yang meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal, ditambah jumlah jam untuk kegiatan lain yang dianggap penting oleh satuan pendidikan, yang pengaturannya disesuaikan dengan keadaan dan kondisi daerah.

c. Pengaturan Waktu Libur

Penetapan waktu libur dilakukan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku tentang hari libur, baik nasional maupun daerah. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antarsemester, libur akhir tahun ajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

nasional, dan hari libur khusus.

Alokasi waktu minggu efektif belajar, waktu libur, dan kegiatan lainnya tertera pada Tabel berikut ini.

| NO | KEGIATAN | ALOKASI WAKTU | KETERANGAN |
|----|--|-------------------|---|
| 1 | Minggu efektif belajar reguler setiap tahun (Kelas I-V, VII-VIII, X-XI) | Minimal 36 minggu | Digunakan untuk kegiatan pembelajaran efektif pada setiap satuan pendidikan |
| 2 | Minggu efektif semester ganjil tahun terakhir setiap satuan pendidikan (Kelas VI, IX, dan XII) | Minimal 18 minggu | |
| 3 | Minggu efektif semester genap tahun terakhir setiap satuan pendidikan (Kelas VI, IX, dan XII) | Minimal 14 minggu | |
| 4 | Jeda tengah semester | Maksimal 2 minggu | Satu minggu setiap semester |
| 5 | Jeda antarsemester | Maksimal 2 minggu | Antara semester I dan II |
| 6 | Libur akhir tahun ajaran | Maksimal 3 minggu | Digunakan untuk penyiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun ajaran |



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

| | | | |
|----|-----------------------------------|-------------------|---|
| 7 | Hari libur keagamaan | Maksimal 4 minggu | Daerah khusus yang memerlukan libur keagamaan lebih panjang dapat mengaturnya sendiri tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif |
| 8 | Hari libur umum/ nasional | Maksimal 2 minggu | Disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah |
| 9 | Hari libur khusus | Maksimal 1 minggu | Untuk satuan pendidikan sesuai dengan ciri kekhususan masing-masing |
| 10 | Kegiatan khusus satuan pendidikan | Maksimal 3 minggu | Digunakan untuk kegiatan yang diprogramkan secara khusus oleh satuan pendidikan tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif |



2. Program Kerja PPL di DIKDAS SMP DISDIKPORA Kab. Magelang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pembentukan dan peningkatan kemampuan professional. Kegiatan yang termasuk lingkup PPL diarahkan ke pelatihan pengalaman profesionalisme pembelajaran. Jadi kegiatan ini untuk mencapai tujuan peningkatan dan pemberdayaan. PPL bertujuan mengabdikan sebagian kompetensi mahasiswa untuk membantu dan lebih memberdayakan masyarakat, sekolah / lembaga demi tercapainya kinerja yang maksimal. Dalam mewujudkan hal tersebut, harus dilakukan langkah-langkah yang konkret. Maka dari itu sebelum mahasiswa melaksanakan PPL harus menyusun program kerja terlebih dahulu yang sesuai dengan bidang studinya. Selain membuat program kerja yang sesuai dengan program studinya, dalam pelaksanaan PPL mahasiswa juga akan melakukan program kerja yang ada pada tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Selama waktu pelaksanaan PPL yaitu mulai dari tanggal 10 Agustus 2015 – 12 September 2015, program kerja yang telah dilaksanakan di tempat pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut :

- 1) Merekap dan pengarsipan surat masuk
- 2) Merekap dan pengarsipan surat keluar
- 3) Merekap dan pengarsipan surat pembagian tugas guru
- 4) Membantu enyusun Naskah Perjanjian Hibah Daerah
- 5) Pendataan penerima Dana BOS
- 6) Pendataan penerima Dana BOSDA
- 7) Pengarsipan SPJ BOS
- 8) Pengarsipan SPJ penggunaan blangko ijazah
- 9) Membantu melayani pengambilan SKHUN
- 10) Membantu penyusunan berkas DAK
- 11) Pengambilan nomor surat kendali
- 12) Mengikuti rapat koordinasi



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dan strategis dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan untuk tercapainya tujuan pendidikan. Dengan kata lain bahwa kurikulum sebagai instrumental input untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu pengembangan manusia yang sesuai dengan falsafah hidup bangsa Indonesia. Pengembangan kurikulum pada hakikatnya merupakan pengembangan komponen-komponen kurikulum yang membentuk sistem kurikulum itu sendiri, yaitu komponen tujuan, bahan, metode, peserta didik, pendidik, media, lingkungan, sumber belajar, dan lain-lain. Komponen-komponen kurikulum tersebut harus dikembangkan, agar tujuan pendidikan dapat dicapai sebagai mana mestinya.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum yang dikembangkan oleh dan dilaksanakan pada tiap-tiap satuan pendidikan. Dalam hal ini, sekolah diberi keleluasaan untuk mengembangkan kurikulumnya. Namun demikian, tidak berarti sekolah bebas tanpa batas untuk mengembangkan kurikulumnya. Dalam pelaksanaannya tetap berpegang atau merujuk pada prinsip-prinsip dan rambu-rambu operasional standard yang dikembangkan oleh pemerintah, serta merujuk pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Isi (SI) yang telah ditetapkan melalui Permen Nomor 23 Tahun 2006 untuk Standar Kompetensi Lulusan, dan Permen Nomor 22 Tahun 2006 untuk Standar Isi.

Dalam penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah serta Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 23 Tahun 2006 tentang standar kompetensi. Standar lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2006 tentang pelaksanaan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 dan Nomor 23 Tahun 2006 serta berpedoman pada



panduan penyusunan kurikulum yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Dalam mekanisme pengembangan KTSP, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang berperan sebagai koordinator dan supervisor. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang melakukan koordinasi dengan sekolah-sekolah (SMP) di Kabupaten Magelang sebagai langkah awal dalam pengembangan KTSP. Koordinasi ini dilakukan dalam bentuk kegiatan sosialisasi tentang pengembangan KTSP di sekolah. tahap selanjutnya, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang melakukan supervise dan pembinaan selama proses penyusunan draf KTSP. Setelah penyusunan draf selesai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang melakukan review terhadap draf KTSP tersebut untuk kemudian direvisi oleh masing-masing sekolah sebelum draf KTSP tersebut disahkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang.

Pihak yang terlibat dalam pengembangan KTSP antara lain :

1. Tim pengembang kurikulum satuan pendidikan terdiri atas: tenaga pendidik, konselor (kecuali SD/SDLB/MI), dan kepala sekolah/madrasah sebagai ketua merangkap anggota. Dalam kegiatan pengembangan KTSP, tim pengembang kurikulum satuan pendidikan dapat mengikutsertakan komite sekolah/madrasah, nara sumber, dan pihak lain yang terkait.
2. Dinas pendidikan pemuda dan olahraga kab. Magelang atau kantor kementerian agama provinsi dan kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya melakukan koordinasi dan supervisi.

B. SARAN

- Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang disarankan untuk selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada guru dan kepala sekolah terkait pengembangan KTSP. Selain itu disarankan pula kepada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang untuk selalu berperan aktif dan memberikan dukungan secara penuh dalam pengembangan KTSP.



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

- Kepala sekolah disarankan untuk selalu memotivasi guru-guru untuk lebih mendalami dan memahami konsep KTSP dan implementasinya agar dapat memberikan ide baru dan kreatif untuk mengimplentasikan KTSP dalam pembelajaran.
- Guru disarankan untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya dan lebih mendalami dan memahami konsep KTSP agar dapat mengimplementasikannya dengan baik sehingga dapat memberdayakan dan mengembangkan potensi siswa.



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

DAFTAR PUSTAKA

Dr. E. Mulyasa, M.Pd, 2007, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.

Dr. Abdullah Idi, M.Ed, 2007, Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek, Yogyakarta, Ar-ruzz Media.

Prof. Dr. Sholeh Hidayat, M.Pd, 2013, Pengembangan Kurikulum Baru, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.

Iriani Takaria, 2013, Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam Pembelajaran Karakter Bidang Studi IPS di SMP Negeri 1 Nglames Madiun, Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Volume 1, Nomor 1 Januari 2013, 18-25 ISSN: 2337-7623; EISSN: 2337-7615, Guru SMP Negeri 1 Nglames Madiun.

<http://darmaningtyas.blogspot.com/2014/12/tinjauan-kritis-terhadap-kurikulum-2013.html>. diunduh pada tanggal 12 Mei 2015, pukul 14.32

L

A

M

P

I

R

A

N



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 160 TAHUN 2014
TENTANG
PEMBERLAKUAN KURIKULUM TAHUN 2006 DAN
KURIKULUM 2013
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK
INDONESIA,

Menimbang : bahwa dalam rangka kelancaran proses pendidikan pada satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
3. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
TENTANG PEMBERLAKUAN KURIKULUM TAHUN 2006 DAN
KURIKULUM 2013.



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Pasal 1

Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang melaksanakan Kurikulum 2013 sejak semester pertama tahun pelajaran 2014/2015 kembali melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 mulai semester kedua tahun pelajaran 2014/2015 sampai ada ketetapan dari Kementerian untuk melaksanakan Kurikulum 2013.

Pasal 2

- (1) Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 selama 3 (tiga) semester tetap menggunakan Kurikulum 2013.
- (2) Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang melaksanakan Kurikulum 2013 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan satuan pendidikan rintisan penerapan Kurikulum 2013.
- (3) Satuan pendidikan rintisan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat berganti melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 dengan melapor kepada dinas pendidikan provinsi/kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya.

Pasal 3

- (1) Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang belum melaksanakan Kurikulum 2013 mendapatkan pelatihan dan pendampingan bagi:
 - a. kepala satuan pendidikan;
 - b. pendidik;
 - c. tenaga kependidikan; dan
 - d. pengawas satuan pendidikan.

(2) Pelatihan dan pendampingan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan meningkatkan kompetensi dan penyiapan pelaksanaan Kurikulum 2013.

(3) Pelatihan dan pendampingan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pasal 4

Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dapat melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 paling lama sampai dengan tahun pelajaran 2019/2020.

Pasal 5

Hal-hal yang belum diatur terkait dengan prosedur pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 serta tata cara satuan pendidikan yang siap melaksanakan Kurikulum 2013 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 diatur



**LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

oleh Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Direktur Jenderal Pendidikan Menengah setelah berkoordinasi dengan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan.

Pasal 6

Ketentuan lebih lanjut mengenai Kurikulum Tahun 2006 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 diatur dalam Peraturan Menteri tersendiri.

Pasal 7

Satuan pendidikan anak usia dini melaksanakan Kurikulum 2013 sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.

Pasal 8

Satuan pendidikan khusus melaksanakan Kurikulum 2013 sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.

Pasal 9

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 11 Desember 2014

**MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,
ANIES BASWEDAN**

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal

**MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,
YASONNA H. LAOLY**

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2014 NOMOR



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 61 TAHUN 2014
TENTANG
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
PADA PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa dalam rangka pelaksanaan ketentuan Pasal 77M ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);

3. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014;

4. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2014;



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

5. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 mengenai Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 41/P Tahun 2014;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TENTANG KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN PADA PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH.**

Pasal 1

Dalam peraturan menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang selanjutnya disingkat KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan.
2. Satuan pendidikan adalah Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK).
3. Standar Nasional Pendidikan yang selanjutnya disingkat SNP adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pasal 2

- (1) KTSP dikembangkan, ditetapkan, dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan.
- (2) Pengembangan KTSP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengacu pada SNP dan Kurikulum 2013.



Pasal 3

- (1) Pengembangan KTSP paling sedikit memperhatikan:
 - a. acuan konseptual;
 - b. prinsip pengembangan; dan
 - c. prosedur operasional.
- (2) Acuan konseptual sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a paling sedikit meliputi:
 - a. peningkatan iman, takwa, dan akhlak mulia;
 - b. toleransi dan kerukunan umat beragama;
 - c. persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan;
 - d. peningkatan potensi, kecerdasan, bakat, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik;
 - e. kesetaraan warga negara memperoleh pendidikan bermutu;
 - f. kebutuhan kompetensi masa depan;
 - g. tuntutan dunia kerja;
 - h. perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
 - i. keragaman potensi dan karakteristik daerah serta lingkungan;
 - j. tuntutan pembangunan daerah dan nasional;
 - k. dinamika perkembangan global; dan
 - l. karakteristik satuan pendidikan.
- (3) Prinsip pengembangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b paling sedikit meliputi:
 - a. berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya pada masa kini dan yang akan datang;
 - b. belajar sepanjang hayat; dan
 - c. menyeluruh dan berkesinambungan.
- (4) Prosedur operasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c paling sedikit meliputi:
 - a. analisis;
 - b. penyusunan;
 - c. penetapan; dan
 - d. pengesahan.
- (5) Analisis sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf a mencakup:
 - a. analisis ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai Kurikulum;
 - b. analisis kebutuhan peserta didik, satuan pendidikan, dan lingkungan; dan



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

- c. analisis ketersediaan sumber daya pendidikan.
- (6) Penyusunan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b mencakup:
- perumusan visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan;
 - pengorganisasian muatan kurikuler satuan pendidikan;
 - pengaturan beban belajar peserta didik dan beban kerja pendidik tingkat kelas;
 - penyusunan kalender pendidikan satuan pendidikan;
 - penyusunan silabus muatan atau mata pelajaran muatan lokal; dan
 - penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran setiap muatan pembelajaran.
- (7) Penetapan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf c dilakukan kepala sekolah/madrasah berdasarkan hasil rapat dewan pendidik satuan pendidikan dengan melibatkan komite sekolah/madrasah.
- (8) Pengesahan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf d dilakukan oleh pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya.

Pasal 4

- (1) Pengembangan KTSP dilakukan oleh tim pengembang KTSP.
- (2) Pengembangan KTSP di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor kementerian agama provinsi dan kabupaten/kota sesuai dengan kewenangan masing-masing.
- (3) Pelaksanaan KTSP merupakan tanggung jawab satuan pendidikan.

Pasal 5

Pengembangan KTSP menggunakan Pedoman Pengembangan KTSP sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 6

Dengan berlakunya Peraturan Menteri ini, ketentuan dalam Peraturan Menteri Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum yang mengatur mengenai KTSP dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 7

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.



**LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 2 Juli 2014

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,
TTD.
MOHAMMAD NUH

Diundangkan di Jakarta

pada tanggal 11 Juli 2014

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,
TTD.

AMIR SYAMSUDIN

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2014 NOMOR 957

NOTULEN

RAPAT KOORDINASI PERSIAPAN MATRIKULASI KURIKULUM 2006

Hari, Tanggal : Sabtu, 17 Januari 2015
Waktu : 09.00 s.d. 12.00
Tempat : Gedung Gotong Royong Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
Kabupaten Magelang
Peserta : 3 orang pengurus MGMP Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris,
Matematika, IPA, TIK, dan Pendidikan Agama Islam

1. Rapat dibuka dan dipimpin oleh Kasi Kurdaltu Disdikpora Kab. Magelang Bapak Drs. R. Priyana
2. Pengarahan Bapak R. Priyana:
 - a. Semester genap tahun 2014/ 2015 ini SMP Kabupaten Magelang (kecuali 6 SMP yang sejak tahun pelajaran yang lalu melaksanakan Kurikulum 2013) kembali melaksanakan Kurikulum 2006.
 - b. Pada waktu mendatang yaitu tahun pelajaran 2015/ 2016 direncanakan 20% (sekitar 24 sekolah) dari 124 SMP di Kabupaten Magelang melaksanakan Kurikulum 2013.
 - c. Karena perubahan pelaksanaan kurikulum 2013 kembali ke kurikulum 2006, maka dirasa perlunya kegiatan matrikulasi kurikulum 2006.



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

3. Pembinaan oleh Pengawas Disdikpora Kabupaten Magelang : Bapak Drs. Budi Asnawi, M.Pd. M.Acc.
 - a. Ajakan untuk mempelajari Permendikbud 160 tahun 2014.
 - b. Melakukan kegiatan mengidentifikasi masalah yang diakibatkan oleh perubahan pemberlakuan pelaksanaan Kurikulum 2006 kembali:
 - 1) Bahasa Indonesia:
 - Kelas VII: 75% materi Bahasa Indonesia SMP berbeda antara kurikulum 2013 dan kurikulum 2006, sehingga perlu dimatrilulasi.
 - Kelas VIII ada 30 % materi perlu dimatrilulasi
 - 2) Bahasa Inggris:
 - Kelas VII: Materi Gambit belum diajarkan sehingga perlu dimatrilulasi. Adanya perubahan tematik di kurikulum 2013 menjadi jenis teks di kurikulum 2006 menjadikan materi berkembang lebih banyak (muatan materinya lebih padat). Untuk itu beberapa kekurangan materi perlu dimatrilulasikan.
 - Kelas VIII sama dengan kelas VII, muatan materinya lebih banyak. Perlu dimatrilulasikan jenis teks.
 - 3) Matematika:
 - Kelas VII akibat perubahan tersebut hilang 2 KD (Persamaan aljabar dan linier). Sehingga perlu disampaikan dalam matrilulasi.
 - Kelas VIII, hilang 1 KD yang perlu dimatrilulasikan (sistem persamaan linier 2 variabel).
 - 4) IPA
Pada prinsipnya tidak ada masalah. Dengan kata lain ada persamaan materi kurikulum 2013 dengan kurikulum 2006.
Hanya saja:
 - Kelas VII perlu dimatrilulasikan tambahan materi Suhu dan Pemuain.
 - Kelas VIII ada materi yang mestinya diberikan di semester 2 tetapi sudah diajarkan di semester 1, dan ada materi yang mestinya diberikan di semester 1 tetapi ada di semester 1 (tukar KD yaitu: Sistem Gerak dan Pencernaan dengan Pertumbuhan Tumbuhan dan Ciri Manusia).
 - 5) TIK



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

TIK merupakan materi baru di kurikulum 2006, karena pada kurikulum 2013 tidak diajarkan. Ada beberapa sekolah yang memasukkan jadwal TIK masuk kelas 1 jam yang materinya justru lebih maju karena selain diberikan materi kurikulum 2006 tetapi juga diberikan materi internet yang harusnya ada di kelas IX pada kurikulum 2006.

Karena pada kurikulum 2013 tidak ada, maka matrikulasi tetap perlu diberikan dengan pertimbangan kemungkinan belum semua sekolah melaksanakan dan tidak ada garis besar materi pada kurikulum 2013.

6) Pendidikan Agama Islam

Materi kurikulum 2013 lebih *simple* sedangkan kurikulum 2006 lebih luas. Penambahan jam pelajaran pada kurikulum 2013 dirasa sudah cukup dan berkurang lagi di kurikulum 2006 menjadikan materi pembelajarannya kurang jam, sehingga perlu dilakukan matrikulasi pada kelas VII maupun kelas VIII terutama Tajuwid dan Kedalaman Materinya.

c. Semester 2 tahun pelajaran ini, meskipun sudah kembali melaksanakan kurikulum 2006, diharapkan pendekatan/ metode saintifik tetap dilaksanakan agar pada saat nanti kita kembali melaksanakan kurikulum 2013 tidak lupa. Berdasarkan analisis para pengurus MGMP, pelaksanaan pembelajaran pendekatan saintifik pada kurikulum 2006 pada semester 2 tahun pembelajaran ini adalah:

- 1) Bahasa Indonesia, pada dasarnya tidak masalah
- 2) Pendidikan Agama Islam, tidak masalah karena justru praktik semakin diperhatikan, yang selama ini menjadi masalah pelaksanaan kurikulum 2013 adalah sistem penilaian.
- 3) Matematika, tidak masalah dengan alasan sama dengan PAI yaitu kendala utama pelaksanaan kurikulum 2013 adalah pelaksanaan penilaiannya yang dinilai terlalu rumit. Harapannya metodenya bukan hanya saintifik tetapi lebih luas yang penting *student center*.
- 4) Bahasa Inggris, tidak masalah juga tetapi metode/ pendekatan dalam pelaksanaan saintifik disesuaikan dengan kondisi/ karakter siswa per kelas. Karena karakter siswa masing-masing mempunyai perbedaan, sehingga perlu pendekatan pembelajaran yang berbeda.

d. Pengarahan Bp Drs. Budi Asnawi, M.Pd. M.Acc.:



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

- 1) masalah penilaian sebenarnya tidak perlu jadi masalah, karena sistem penilaian di kurikulum 2013 sebenarnya sudah terdapat pada kurikulum 2006. Jenis Penilaian yang mencakup kognitif, psikomotorik, dan afektif sudah dituangkan dalam kurikulum 2006. Hanya saja lebih rinci dan jelas pedomannya pada kurikulum 2013. Sehingga tidak perlu kita permasalahan.
- 2) Pelaksanaan pendekatan saintifik bersifat fleksibel dan bisa bervariasi.
4. Musyawarah pelaksanaan Sosialisasi Matrikulasi dipimpin Bapak Drs. R. Priyana
 - a. Simpulan dari pertemuan ini matrikulasi perlu dilakukan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, TIK, dan Pendidikan Agama Islam.
 - b. Waktu pelaksanaannya di sekolah dibuat yang praktis dan terjangkau.
 - c. Pengaturan Jadwal Sosialisasi Matrikulasi pada jadwal kegiatan MGMP, yaitu:
 - 1) Bahasa Indonesia
 - a) Rabu, 28 Januari 2015
 - b) Pukul 09.00 s.d. selesai
 - c) Bertempat di SMP Negeri 2 Mertoyudan
 - d) Narasumber: Pengawas dan Pengurus MGMP (Drs Sukri, M.Pd., Budi Yuwono, S.Pd., dan Dra. Ismayani Susana)
 - 2) Bahasa Inggris
 - a) Selasa, 3 Februari 2015
 - b) Pukul 09.00 s.d. selesai
 - c) Bertempat di SMP Negeri 2 Mertoyudan
 - d) Narasumber: Pengawas dan Pengurus MGMP (Ndayani, M.Pd., Dila, M.Pd., dkk)
 - 3) Matematika
 - a) Rabu, 28 Januari 2015
 - b) Pukul 09.00 s.d. selesai
 - c) Bertempat di SMP Negeri 1 Muntilan
 - d) Narasumber: Pengawas dan Pengurus MGMP (Yulianto, M.Pd., dkk)
 - 4) IPA
 - a) Sabtu, 24 Januari 2015



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

- b) Pukul 09.00 s.d. selesai
 - c) Bertempat di SMP Negeri 2 Mertoyudan
 - d) Narasumber: Pengawas dan Pengurus MGMP (Taufik, S.Pd., Purnomo, S.Pd., Khotijah, S.Pd.)
- 5) TIK
- a. Selasa, 27 Januari 2015
 - b. Pukul 09.00 s.d. selesai
 - c. Bertempat di SMP Negeri 2 Mertoyudan
 - d. Narasumber: Pengawas dan Pengurus MGMP
- 6) Pendidikan Agama Islam
- a) Kamis, 29 Januari 2015
 - b) Pukul 09.00 s.d. selesai
 - c) Tempat belum ditentukan/ menyusul
 - d) Narasumber: Pengawas dan Pengurus MGMP
5. Lain-lain
- a. Bapak Drs. Budi Asnawi, M.Pd. M.Acc. menghendaki materi Sosialisasi Matrikulasi dikumpulkan ke Dinas paling lambat 3 hari sebelum pelaksanaan dalam bentuk softcopy (diemailkan ke budi.asnawi2013@gmail.com) dan hardcopy ke Kasi Kurdaltu Dinas Disdikpora Kab. Magelang (Bapak Drs. R. Priyana)
 - b. Peserta yang diundang: setiap mata pelajaran 125 peserta sehingga per sekolah mengirim 1 orang perwakilan guru ditambah dinas, dan guru pemandu (pengurus MGMP)
 - c. Materi UKK: Materi Sem 2 kurikulum 2006 ditambah dengan matrikulasi.
6. Pertemuan ditutup dengan doa pada pukul 11.30 dipimpin oleh Bp Drs. R. Priyana.



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Kota Mungkid, 17 Januari
2015

Mengetahui,

Kepala Seksi Kurdaltu

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga,

Notulis,

Drs. R. Priyana

Susana

NIP 19590306 196710 1 001

002

Dra. Ismayani

NIP 19680916 199702 2



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Pedoman Wawancara

“Analisis Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang”

| NO | PERTANYAAN | RESPON |
|----|---|--------|
| 1 | Bagaimana pengembangan KTSP yang dilakukan oleh DISDIKPORA Kab. Magelang ? | |
| 2 | Persiapan apa saja yang dilakukan untuk pengembangan KTSP ? | |
| 3 | Bagaimana tugas dan wewenang sekolah dan DISDIKPORA Kab. Magelang dalam pengembangan KTSP ? | |
| 4 | Bagaimana mekanisme dan prosedur operasional pengembangan KTSP ? | |
| 5 | Siapa saja yang ikut terlibat dalam pengembangan KTSP ? | |
| 6 | Adakah kendala dalam pengembangan KTSP ? | |
| 7 | Bagaimana dukungan yang dilakukan DISDIKPORA Kab. Magelang dalam pengembangan KTSP ? | |
| 8 | Bagaimana sistem pengawasan dan evaluasi dalam pengembangan KTSP ? | |



Perbandingan Kompetensi Dasar Kurikulum 2006 dengan 2013

Mata Pelajaran : IPA

Kelas : VII

| No. | Kompetensi Dasar K 2013 | Kompetensi Dasar K 2006 |
|-----|--|---|
| 1 | Mengidentifikasi ciri hidup dan tak hidup dari benda-benda dan makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar | Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk |
| 2 | Memahami prosedur pengklasifikasian makhluk hidup dan benda-benda tak-hidup sebagai bagian kerja ilmiah, serta mengklasifikasikan berbagai makhluk hidup dan benda-benda tak-hidup berdasarkan ciri yang diamati | Mengklasifikasikan makhluk hidup berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki |
| 3 | Mendeskripsikan keragaman pada sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme, serta komposisi utama penyusun sel | Mendeskripsikan keragaman pada sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme. |
| 4 | Mendeskripsikan interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya | <ul style="list-style-type: none">• Menentukan ekosistem dan saling hubungan antara komponen ekosistem• Mengidentifikasi pentingnya keanekaragaman makhluk hidup dalam pelestarian ekosistem |
| 5 | Mendeskripsikan pencemaran dan dampaknya bagi makhluk hidup | Mengaplikasikan peran manusia dalam pengelolaan lingkungan untuk mengatasi pencemaran dan kerusakan lingkungan |
| 6 | Mendeskripsikan tentang penyebab terjadinya pemanasan global dan dampaknya bagi ekosistem | |
| 7 | - | Memprediksi pengaruh kepadatan populasi manusia terhadap lingkungan |



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Mata Pelajaran : IPA
Kelas : VIII

| No. | Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 | Kompetensi Dasar Kurikulum 2006 |
|-----|--|---|
| 1 | Memahami gerak lurus, dan pengaruh gaya terhadap gerak berdasarkan Hukum Newton, serta penerapannya pada gerak makhluk hidup dan gerak benda dalam kehidupan sehari-hari. | Mengidentifikasi macam-macam gerak pada tumbuhan |
| 2 | Menjelaskan keterkaitan struktur jaringan tumbuhan dan fungsinya, serta berbagai pemanfaatannya dalam teknologi yang terinspirasi oleh struktur tersebut | <ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan• Mendeskripsikan proses perolehan nutrisi dan transformasi energi pada tumbuhan hijau |
| 3 | Mendeskripsikan keterkaitan sifat bahan dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari, serta pengaruh pemanfaatan bahan tertentu terhadap kesehatan manusia | - |
| 4 | <ul style="list-style-type: none">• Mendeskripsikan struktur rangka dan otot manusia, serta fungsinya pada berbagai kondisi• Mendeskripsikan kegunaan pesawat sederhana dalam kehidupan sehari-hari dan hubungannya dengan kerja otot pada struktur rangka manusia. | Mendeskripsikan sistem gerak pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan |
| 5 | Mendeskripsikan sistem pencernaan serta keterkaitannya dengan sistem pernapasan, sistem peredaran darah, dan penggunaan energi makanan | <ul style="list-style-type: none">• Mendeskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan• Mendeskripsikan sistem pernapasan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.• Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan |
| 6 | Mendeskripsikan zat aditif (alami dan | Mendeskripsikan zat aditif zat |



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

| | | |
|---|--|---|
| | buatan) dalam makanan dan minuman (segar dan dalam kemasan), dan zat adiktif-psikotropika serta pengaruhnya terhadap kesehatan | adiktif-psikotropika serta pengaruhnya terhadap kesehatan |
| 7 | Menjelaskan struktur dan fungsi sistem eksresi pada manusia dan penerapannya dalam menjaga kesehatan diri. | Diajarkan di Kelas IX |
| 8 | - | Menganalisis pentingnya pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup |
| 9 | - | Mendeskrripsikan tahapan perkembangan manusia |

Keterangan :

Materi Semester Genap adalah KD yang tidak tercetak merah.



KURIKULUM SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan SMP
2015



TUJUAN



Setelah mengikuti sesi ini, peserta diharapkan dapat:

1. menjelaskan pentingnya pengembangan kurikulum
2. menjelaskan pengertian kurikulum
3. menjelaskan karakteristik kurikulum
4. menjelaskan tujuan kurikulum
5. mendeskripsikan komponen-komponen kurikulum, dan keterkaitan antar komponen tersebut
6. mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)



CAKUPAN MATERI

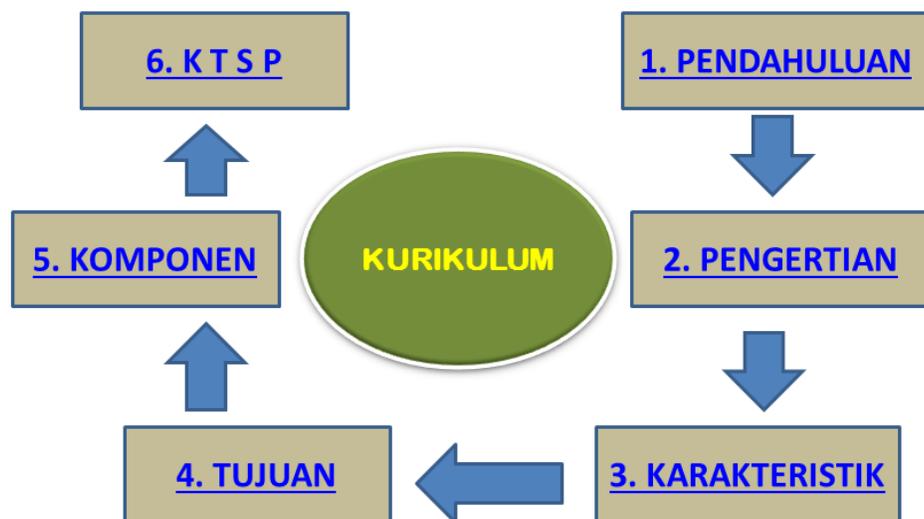


Materi sesi ini mencakup:

1. Pendahuluan (Pengembangan Kurikulum)
2. Pengertian Kurikulum
3. Karakteristik Kurikulum
4. Tujuan Kurikulum
5. Komponen Kurikulum
 - a. Kerangka Dasar
 - b. Struktur Kurikulum
 - c. Silabus
 - d. Pedoman Mata Pelajaran
6. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan



CAKUPAN MATERI





AKTIVITAS PENDAMPINGAN



Untuk mencapai tujuan sesi ini, peserta akan:

1. Mendengarkan ceramah dan mencatat butir-butir penting mengenai Kurikulum SMP;
2. Mengajukan pertanyaan untuk memperoleh kejelasan/informasi lebih lanjut, mengklarifikasi pemahaman, dan mengajukan pendapat terkait Kurikulum smp; dan
3. Menelaah komponen-komponen utama Kurikulum SMP, dan menyusun rancangan KTSP.



1. PENDAHULUAN

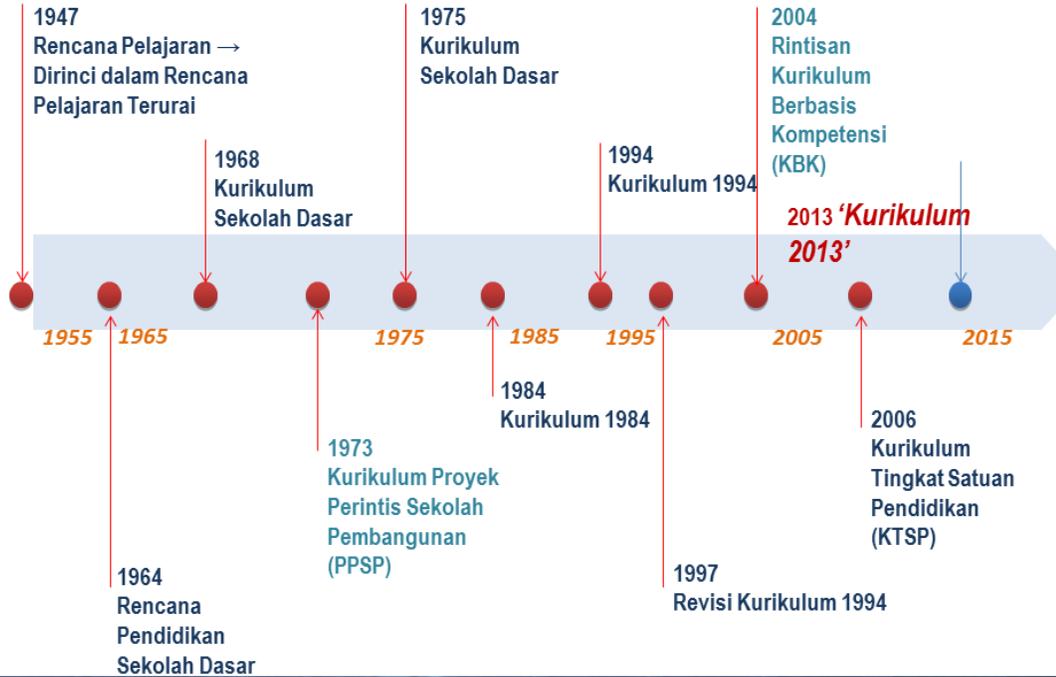


LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)



Perkembangan Kurikulum di Indonesia



Alasan Pengembangan Kurikulum



Tantangan Masa Depan

- Globalisasi: WTO, ASEAN Community, APEC, CAFTA
- Masalah lingkungan hidup
- Kemajuan teknologi informasi
- Konvergensi ilmu dan teknologi
- Ekonomi berbasis pengetahuan
- Kebangkitan industri kreatif dan budaya
- Pergeseran kekuatan ekonomi dunia
- Pengaruh dan imbas teknoains
- Mutu, investasi dan transformasi pada sektor pendidikan
- Hasil TIMSS dan PISA

Kompetensi Masa Depan

- Kemampuan berkomunikasi
- Kemampuan berpikir jernih dan kritis
- Kemampuan mempertimbangkan segi moral suatu permasalahan
- Kemampuan menjadi warga negara yang bertanggungjawab
- Kemampuan mencoba untuk mengerti dan toleran terhadap pandangan yang berbeda
- Kemampuan hidup dalam masyarakat yang mengglobal
- Memiliki minat luas dalam kehidupan
- Memiliki kesiapan untuk bekerja
- Memiliki kecerdasan sesuai dengan bakat/minatnya
- Memiliki rasa tanggungjawab terhadap lingkungan

Fenomena Negatif yang Mengemuka

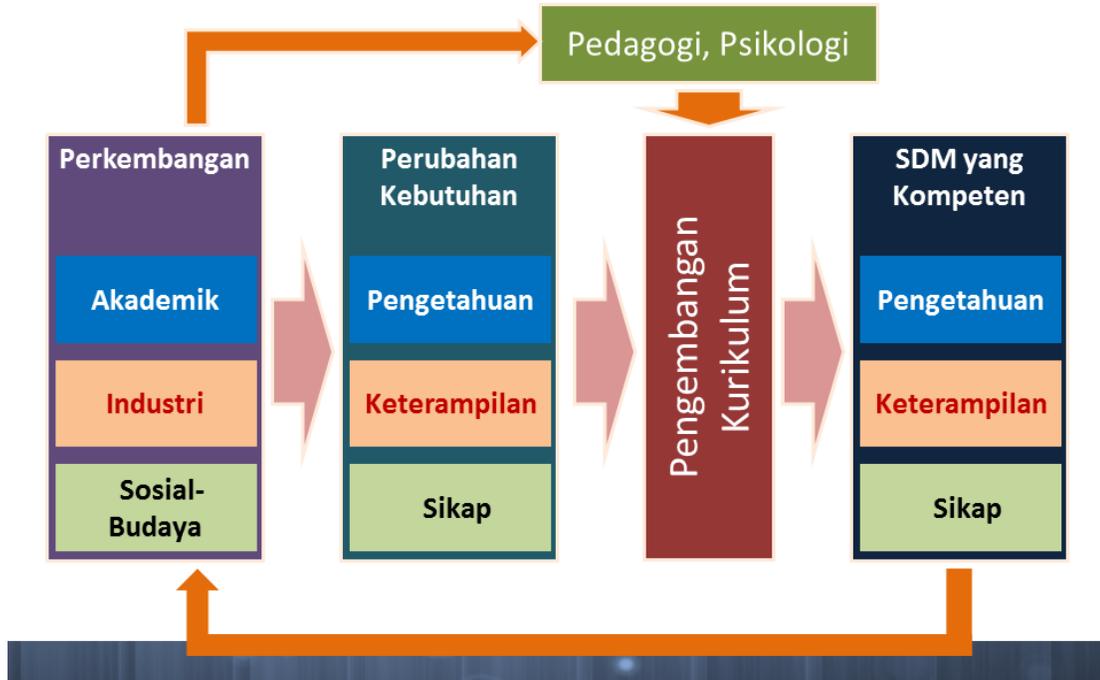
- Perkelahian pelajar
- Narkoba
- Korupsi
- Plagiarisme
- Kecurangan dalam Ujian (Contek, Kerpek..)
- Gejala masyarakat (social unrest)

Persepsi Masyarakat

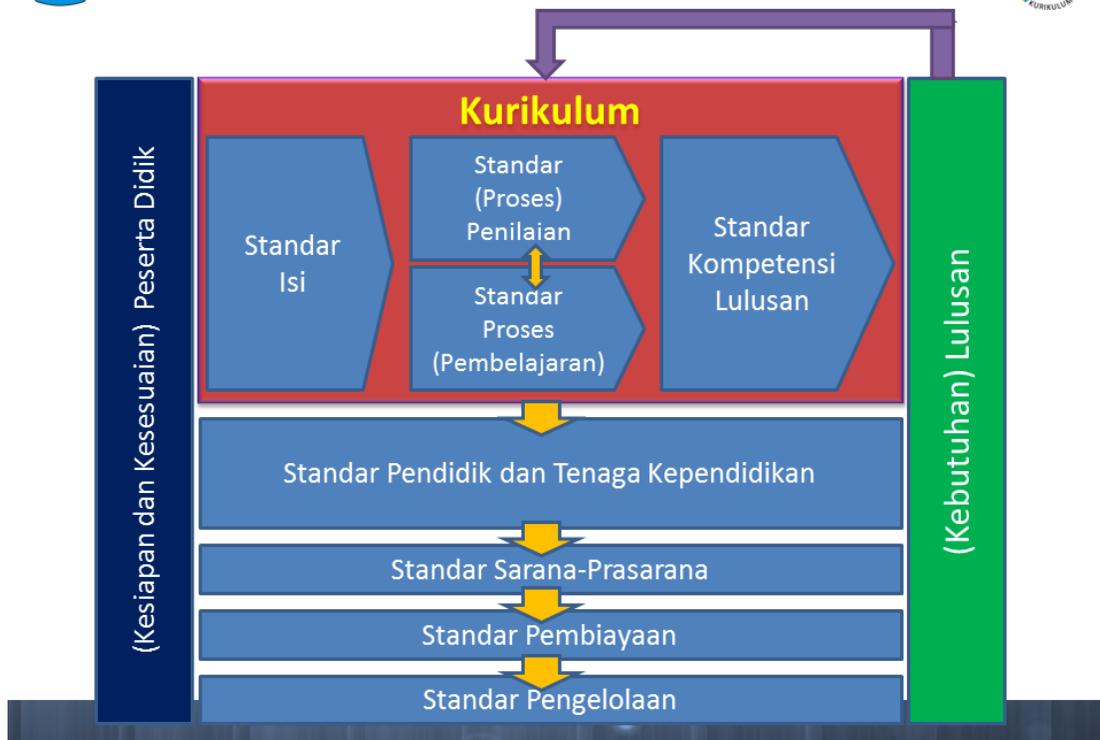
- Terlalu menitikberatkan pada aspek kognitif
- Beban siswa terlalu berat
- Kurang bermuatan karakter

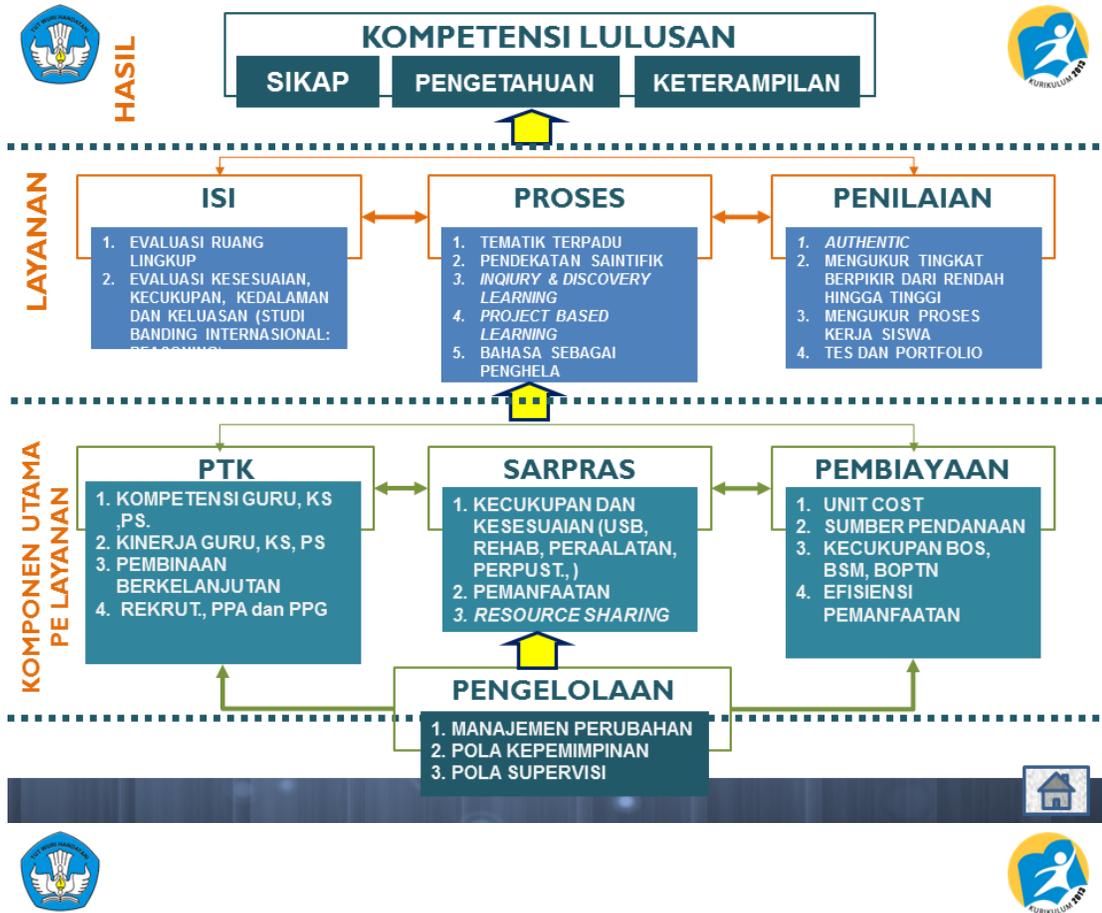


Dinamika Kurikulum



Delapan Standar Nasional Pendidikan





2. PENGERTIAN KURIKULUM



Pengertian Kurikulum



- Kurikulum adalah proses formal & informal dengan mana peserta didik memperoleh pengetahuan dan pemahaman, mengembangkan keterampilan, mengubah sikap, apresiasi dan nilai-nilai di bawah tanggungjawab sekolah (Soekanto, 1998).
- Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai **tujuan, isi, dan bahan pelajaran** serta **cara yang digunakan** sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003).
- Berdasarkan pengertian tersebut, ada **dua dimensi kurikulum**:
 - a. Rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran
 - b. Cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.



Kurikulum SMP



Kurikulum pada Sekolah Menengah Pertama yang telah dilaksanakan sejak tahun ajaran 2013/2014 disebut **Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama**. Sebagian sekolah masih menggunakan Kurikulum 2006, dan saat ini sedang dalam persiapan untuk melaksanakan Kurikulum 2013.



KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)



KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)



- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang selanjutnya disingkat KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan (Permendikbud No. 61 Tahun 2014 Pasal 1).
- **KTSP adalah kurikulum operasional yang** dikembangkan, ditetapkan, dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum, dan pedoman implementasi Kurikulum.
- **KTSP dikembangkan oleh satuan pendidikan** dengan melibatkan komite sekolah, dan kemudian disahkan oleh kepala dinas pendidikan sesuai dengan kewenangannya.
- Pengembangan KTSP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengacu pada SNP dan Kurikulum 2013 (Permendikbud No. 61 Tahun 2014 Pasal 2).



ISI KTSP



1. Dokumen pertama dengan sebutan **Buku I KTSP**
 - visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan;
 - muatan kurikuler;
 - pengaturan beban belajar
 - kalender pendidikan.
2. Dokumen kedua dengan sebutan **Buku II KTSP** berupa Silabus
3. Dokumen ketiga dengan sebutan **Buku III KTSP** berupa rencana pelaksanaan pembelajaran



Sistematika KTSP



Buku I

Halaman Judul
Halaman Pengesahan
Kata Pengantar
Daftar Isi
Bab I. Pendahuluan
Bab II. Visi, Misi, dan Tujuan Satuan Pendidikan.
Bab III. Muatan Kurikuler
Bab IV. Kalender pendidikan

Buku II

Silabus semua mata pelajaran
KI-KD dan Silabus Muatan Lokal

Buku III

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



Penyusunan KTSP



- Tim Pengembang Kurikulum (TPK) di satuan pendidikan ditetapkan oleh Kepala Sekolah.
- TPK terdiri atas guru, konselor, dan kepala sekolah sebagai ketua merangkap anggota.
- Dalam penyusunan KTSP, tim penyusun melibatkan komite sekolah, nara sumber, dan pihak lain yang terkait.
- Koordinasi dan supervisi dilakukan oleh dinas yang bertanggung jawab di bidang pendidikan tingkat kabupaten/kota.



Lanjutan



Penyusunan KTSP

Penyusunan KTSP merupakan bagian dari kegiatan perencanaan sekolah. Kegiatan ini dapat berbentuk rapat kerja dan/atau lokakarya sekolah yang diselenggarakan sebelum tahun pelajaran baru.

Pengesahan KTSP

Penetapan oleh Kepala sekolah, dan disahkan oleh Kepala Dinas pendidikan tingkat kabupaten/kota.





DAFTAR RUJUKAN



- [Permendikbud No. 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiah](#)
- [Permendikbud No. 61 Tahun 2014 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah](#)



a. Perencanaan Implementasi Kurikulum



- Kepala sekolah melakukan koordinasi dengan wakil kepala sekolah dan para guru menyusun KTSP dan perangkat kelengkapannya.
- Proses penyusunannya harus sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dan mengacu pada peraturan-peraturan pengembangan KTSP.
- Kondisi dan potensi sekolah juga menjadi pertimbangan dalam menyusun KTSP.



Perangkat KTSP yang dikembangkan berisi:

1. **Buku I KTSP**
 - visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan;
 - muatan kurikuler;
 - pengaturan beban belajar
 - kalender pendidikan.
2. **Buku II KTSP** berupa Silabus
3. **Buku III KTSP** berupa rencana pelaksanaan pembelajaran



- Jadwal dan tugas guru serta fasilitas pendukung juga perlu dirancang. Demikian juga tugas laboran dan petugas perpustakaan serta pihak terkait lainnya perlu disiapkan dengan baik.
- Perangkat RPP pada setiap mata pelajaran, bahan ajar, dan media pembelajaran juga harus dirancang dengan baik.



b. Pelaksanaan Kurikulum



- Pelaksanaan kurikulum mencakup antara lain **pelaksanaan pembelajaran, penilaian, dan pengelolaan berbagai komponen terkait.**
- Kepala sekolah harus memantau dan mengarahkan para guru dan karyawan dalam pelaksanaan pembelajaran, baik di kelas maupun di lab atau luar kelas.
- Perlu diyakinkan bahwa ruang kelas/lab, bahan ajar dan media/fasilitas pendukung telah tersedia untuk mendukung pembelajaran pada setiap mata pelajaran.



- **Pengelolaan komponen sekolah harus dilakukan dengan baik, antara lain presensi kehadiran, arsip/dokumen, sistem informasi, penanganan siswa yang sakit, guru yang tidak hadir, data penilaian hasil belajar, dan hal-hal terkait lainnya dengan pelaksanaan kurikulum.**



c. Pengawasan Pelaksanaan Kurikulum



- Kepala sekolah bertanggungjawab atas semua aktivitas pendidikan di sekolah. Kepala sekolah perlu memantau apakah setiap guru dan karyawan melaksanakan tugas dengan baik sesuai jadwal dan tugasnya. Apabila ditemukan ketidaksesuaian atau kendala, maka kepala sekolah harus segera mungkin mencari solusinya.
- Kepala sekolah perlu melakukan **supervisi klinis** terhadap para guru dalam melaksanakan pembelajaran.



- Perlu dicermati apakah para guru melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah disusun.
- Kepala sekolah harus mampu memberikan saran konstruktif kepada guru agar pembelajaran menjadi lebih bermutu.



d. Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum



- Untuk mengetahui **apakah kurikulum telah dilaksanakan dengan baik dan mencapai hasil seperti diharapkan.**
- Pelaksanaan evaluasi mencakup antara lain: kelengkapan perangkat pembelajaran, dukungan fasilitas, proses pembelajaran, kinerja guru dan karyawan, hasil atau prestasi belajar siswa, dan hal terkait lainnya.



7. APA YANG PERLU DILAKUKAN KEPALA SEKOLAH DAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM?



Kepala Sekolah & Guru diharapkan:

1. Menguasai kurikulum
2. Menguasai KTSP dan pengembangannya
3. Berkompeten dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran (saintifik)
4. Berkompeten dalam merancang dan melaksanakan penilaian hasil belajar
5. Memiliki dukungan fasilitas pembelajaran



Lanjutan



6. Memiliki sumber daya manusia yang memadai
7. Menguasai manajemen sekolah/kurikulum
8. Memiliki komitmen tinggi dalam mengimplementasikan kurikulum



8. APA YANG PERLU DILAKUKAN SEKOLAH?



- Memberdayakan/mensinergikan sumber daya manusia
- Mengembangkan KTSP
- Mengembangkan RPP
- Mengembangkan bahan ajar
- Mengembangkan media pembelajaran
- Mengembangkan sistem dan perangkat penilaian





Lanjutan



- Menyiapkan fasilitas pendukung Pembelajaran
- Mengembangkan sistem informasi implementasi kurikulum
- Melaksanakan proses pembelajaran
- Melakukan monitoring dan supervisi
- Melaksanakan proses penilaian
- Melaporkan hasil belajar peserta didik
- Melakukan evaluasi program implementasi kurikulum





LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

CATATAN HARIAN

NAMA : KHALIMAH

NIM : 12110241005

LOKASI PPL : DISDIKORA KABUPATEN MAGELANG

| NO. | HARI/ TANGGAL | KEGIATAN | KETERANGAN |
|-------------|-------------------|--|------------|
| MINGGU KE-1 | | | |
| 1. | Senin, 10-8-2015 | <ol style="list-style-type: none">1. Mengikuti kegiatan rutin setiap pagi yaitu apel pagi di lapangan Dinas pendidikan Kab. Magelang.2. Perkenalan diri di bidang Dikdas SMP dan mengenal lingkungan DISDIKORA Kab. Magelang.3. Merekap surat masuk dan surat keluar.4. Menyusun berkas surat pembagian tugas guru SMP di kab.Magelang. | |
| 2. | Selasa, 11-8-2015 | <ol style="list-style-type: none">1. Mengikuti kegiatan rutin setiap pagi yaitu apel pagi di lapangan Dinas pendidikan Kab. Magelang.2. Mendata surat masuk dan surat keluar3. Pengambilan nomor surat keluar di TU dan merekapnya. | |
| 4. | Rabu, 12-8-2015 | <ol style="list-style-type: none">1. Mengikuti kegiatan rutin setiap pagi yaitu | |



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

| | | | |
|----|------------------|---|--|
| | | <p>apel pagi di lapangan Dinas pendidikan Kab. Magelang.</p> <ol style="list-style-type: none">2. Mengagendakan surat masuk dan merekapnya.3. Merekap surat pembagian tugas guru SMP di kabupaten Magelang.4. Konsultasi program penelitian kepada pembimbing lapangan. | |
| 5. | Kamis, 13-8-2015 | <ol style="list-style-type: none">1. Mengikuti kegiatan rutin setiap pagi yaitu apel pagi di lapangan Dinas pendidikan Kab. Magelang.2. Pengambilan nomor surat keluar di ruang Tata Usaha (TU) dan merekapnya.3. Membuat surat undangan rapat Bintek persyaratan pencairan dana hibah BOS SMP Tahun 2015 untuk semua SMP swasta di kab. Magelang | |
| 4. | Jumat, 14-8-2015 | <ol style="list-style-type: none">1. Mengikuti kegiatan rutin setiap pagi yaitu apel pagi di lapangan Dinas pendidikan Kab. Magelang. | |



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

| | | | |
|--------------------|----------------------|--|-------------------|
| | | <ul style="list-style-type: none"> 2. Pengambilan nomor surat di ruang Tata Usaha (TU) dan merekapnya 3. Menyusun arsip UN 2015 dan merekapnya. | |
| 5. | Sabtu, 15-8-2015 | <ul style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti kegiatan Upacara Hari jadi Provinsi Jawa Tengah di lapangan Dinas pendidikan Kab. Magelang. 2. Pengambilan nomor surat di ruang Tata Usaha (TU) dan merekapnya. 3. Pembuatan surat pengantar persyaratan pencairan dana hibah BOS SMP Tahun 2015 sebanyak satu kecamatan di Kab Magelang. | |
| NO. | HARI/ TANGGAL | KEGIATAN | KETERANGAN |
| MINGGU KE-2 | | | |
| 6. | Senin, 17-8-2015 | <ul style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti kegiatan Upacara Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI ke-70) di lapangan Dinas pendidikan Kab. Magelang. 2. Mengikuti kegiatan | |



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

| | | | |
|----|-------------------|---|--|
| | | Upacara Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI ke-70) di lapangan Dr.Soepardi. | |
| 7. | Selasa, 18-8-2015 | <ol style="list-style-type: none">1. Mengikuti kegiatan rutin setiap pagi yaitu apel pagi di lapangan Dinas pendidikan Kab. Magelang.2. Mengagendakannya surat masuk dan merekapnya serta pengambilan nomor surat di ruang Tata Usaha (TU).3. Rapat Koordinasi dengan SMP swasta se-Kab. Magelang untuk membahas Bintek persyaratan pencairan dana hibah BOS SMP Tahun 2015.4. Mengumpulkan data untuk penelitian. | |
| 8 | Rabu, 19-8-2015 | <ol style="list-style-type: none">1. Mengikuti kegiatan rutin setiap pagi yaitu apel pagi di lapangan Dinas pendidikan Kab. Magelang.2. Pengambilan nomor surat di ruang Tata Usaha (TU) dan | |



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

| | | | |
|----|------------------|---|--|
| | | <p>merekapnya.</p> <ol style="list-style-type: none">3. Menyusun berkas proposal persyaratan pencairan dana hibah BOS SMP Tahun 2015.4. Nomorisasi dan menyusun berkas SPJ penggunaan dana hibah BOS SMP Tahun 2012. | |
| 8. | Kamis, 20-8-2015 | <ol style="list-style-type: none">1. Mengikuti kegiatan rutin setiap pagi yaitu apel pagi di lapangan Dinas pendidikan Kab. Magelang.2. Pengambilan nomor surat di ruang Tata Usaha (TU) dan merekapnya.3. Nomorisasi dan menyusun berkas SPJ penggunaan dana hibah BOS SMP Tahun 2013.4. Mengumpulkan data untuk penelitian | |
| 9. | Jumat, 21-8-2015 | <ol style="list-style-type: none">1. Mengikuti kegiatan rutin yaitu apel pagi di lapangan Dinas pendidikan Kab. Magelang.2. Pengambilan nomor surat di ruang Tata Usaha (TU) dan | |



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

| | | | |
|--------------------|----------------------|--|-------------------|
| | | <p>merekapnya.</p> <p>3. Nomorisasi dan menyusun berkas SPJ penggunaan dana hibah BOS SMP Tahun 2014.</p> | |
| 10. | Sabtu, 22-8-2015 | <p>1. Mengikuti kegiatan rutin setiap pagi yaitu apel pagi di lapangan Dinas pendidikan Kab. Magelang.</p> <p>2. Pengambilan nomor surat di ruang Tata Usaha (TU) dan merekapnya.</p> <p>3. Penyusunan berkas permohonan pencairan dana hibah BOS SMP Tahun 2015.</p> <p>4. Analisis APK siswa dari data kelulusan tahun 2015.</p> | |
| NO. | HARI/ TANGGAL | KEGIATAN | KETERANGAN |
| MINGGU KE-3 | | | |
| 11. | Senin, 24-8-2015 | <p>1. Mengikuti kegiatan rutin setiap pagi yaitu apel pagi di lapangan Dinas pendidikan Kab. Magelang.</p> <p>2. Pengambilan nomor surat di ruang Tata Usaha (TU) dan merekapnya.</p> <p>3. Melanjutkan analisis</p> | |



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

| | | | |
|-----|-------------------|---|--|
| | | <p>APK siswa dari data kelulusan tahun 2015.</p> <ol style="list-style-type: none">4. Melanjutkan Penyusunan berkas permohonan pencairan dana hibah BOS SMP Tahun 2015.5. Mengumpulkan data untuk penelitian | |
| 12. | Selasa, 25-8-2015 | <ol style="list-style-type: none">1. Mengikuti kegiatan rutin setiap pagi yaitu apel pagi di lapangan Dinas pendidikan Kab. Magelang.2. Pengambilan nomor surat di ruang Tata Usaha (TU) dan merekapnya.3. Melanjutkan Penyusunan berkas permohonan pencairan dana hibah BOS SMP Tahun 2015.4. Pengecekan berkas permohonan pencairan dana hibah BOS SMP Tahun 2015. | |
| 13. | Rabu, 26-8-2015 | <ol style="list-style-type: none">1. Mengikuti kegiatan rutin setiap pagi yaitu apel pagi di lapangan Dinas pendidikan Kab. Magelang.2. Pengambilan nomor surat di ruang Tata | |



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

| | | | |
|-----|------------------|--|--|
| | | <p>Usaha (TU) dan merekapnya.</p> <ol style="list-style-type: none">3. Melanjutkan pengecekan berkas permohonan pencairan dana hibah BOS SMP Tahun 2015.4. Meneliti kesesuaian Rancangan Anggaran Biaya (RAB) pada berkas permohonan pencairan dana hibah BOS SMP Tahun 2015 dengan proposal pencairan dana hibah BOS SMP Tahun 2015 . | |
| 14. | Kamis, 27-8-2015 | <ol style="list-style-type: none">1. Mengikuti kegiatan rutin setiap pagi yaitu apel pagi di lapangan Dinas pendidikan Kab. Magelang.2. Pengambilan nomor surat di ruang Tata Usaha (TU) dan merekapnya.3. Pengarsipan berkas pembagian tugas guru SMP di Kab.Magelang dan merekap surat keluar.4. Melanjutkan meneliti kesesuaian Rancangan Anggaran Biaya (RAB) pada berkas | |



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

| | | | |
|-----|------------------|---|--|
| | | permohonan pencairan dana hibah BOS SMP Tahun 2015 dengan proposal pencairan dana hibah BOS SMP Tahun 2015 . | |
| 14. | Jumat, 28-8-2015 | <ol style="list-style-type: none">1. Mengikuti kegiatan rutin setiap pagi yaitu apel pagi di lapangan Dinas pendidikan Kab. Magelang.2. Pengambilan nomor surat di ruang Tata Usaha (TU) dan merekapnya.3. Melanjutkan meneliti kesesuaian Rancangan Anggaran Biaya (RAB) pada berkas permohonan pencairan dana hibah BOS SMP Tahun 2015 dengan proposal pencairan dana hibah BOS SMP Tahun 2015 .4. Meneliti kwitansi pada berkas permohonan pencairan dana hibah BOS SMP Tahun 2015. | |
| 15. | Sabtu, 29-8-2015 | <ol style="list-style-type: none">1. Mengikuti kegiatan rutin setiap pagi yaitu apel pagi di lapangan Dinas pendidikan Kab. Magelang. | |



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

| NO. | HARI/ TANGGAL | KEGIATAN | KETERANGAN |
|-------------|------------------|--|------------|
| MINGGU KE-4 | | | |
| 16. | Senin, 31-8-2015 | <ol style="list-style-type: none">2. Pengambilan nomor surat di ruang Tata Usaha (TU) dan merekapnya.3. Melanjutkan meneliti kwitansi pada berkas permohonan pencairan dana hibah BOS SMP Tahun 2015.4. Nomorisasi dan pengarsipan kwitansi permohonan pencairan dana hibah BOS SMP Tahun 2015.5. Mengumpulkan data untuk penelitian. | |
| | | <ol style="list-style-type: none">1. Mengikuti kegiatan rutin setiap pagi yaitu apel pagi di lapangan Dinas pendidikan Kab. Magelang.2. Pengambilan nomor surat di ruang Tata Usaha (TU) dan merekapnya.3. Mengecek dan menyusun Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) permohonan pencairan dana hibah BOS SMP Tahun 2015. | |



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

| | | | |
|-----|------------------|---|--|
| | | 4. Mengumpulkan data untuk penelitian. | |
| 17. | Selasa, 1-9-2015 | <ol style="list-style-type: none">1. Mengikuti kegiatan rutin setiap pagi yaitu apel pagi di lapangan Dinas pendidikan Kab. Magelang.2. Pengambilan nomor surat di ruang Tata Usaha (TU) dan merekapnya.3. Melanjutkan mengecek dan menyusun Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) permohonan pencairan dana hibah BOS SMP Tahun 2015.4. Nomorisasi dan pengarsipan Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) permohonan pencairan dana hibah BOS SMP Tahun 2015.5. Nomorisasi dan pengarsipan berkas permohonan pencairan dana hibah BOS SMP Tahun 2015. | |
| 18. | Rabu, 2-9-2015 | <ol style="list-style-type: none">1. Mengikuti kegiatan rutin setiap pagi yaitu apel pagi di lapangan Dinas pendidikan Kab. | |



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

| | | | |
|-----|-----------------|--|--|
| | | <p>Magelang.</p> <ol style="list-style-type: none">2. Pengambilan nomor surat di ruang Tata Usaha (TU) dan merekapnya.3. Pendataan siswa yang menerima dana BOSDA Tahun 2015.4. Pengarsipan SPJ penggunaan blangko ijazah SMP tahun 2015.5. Membuat surat edaran untuk pengambian SKHUN.6. Membuat checklist dan untuk pengambilan SKHUN. | |
| 19. | Kamis, 3-9-2015 | <ol style="list-style-type: none">1. Mengikuti kegiatan rutin setiap pagi yaitu apel pagi di lapangan Dinas pendidikan Kab. Magelang.2. Pengambilan nomor surat di ruang Tata Usaha (TU) dan merekapnya.3. Mengikuti rapat Bintel dana BOSDA SMP Negeri dan swasta se-Kab.Magelang.4. Mengecek dan menyusun berkas Dana Alokasi Khusus (DAK).5. Membuat berita acara | |



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

| | | | |
|-----|-----------------|---|--|
| | | untuk pengambilan SKHUN. | |
| 20. | Jumat, 4-9-2015 | <ol style="list-style-type: none">1. Mengikuti kegiatan rutin setiap pagi yaitu apel pagi di lapangan Dinas pendidikan Kab. Magelang.2. Pengambilan nomor surat di ruang Tata Usaha (TU) dan merekapnya.3. Melayani pengambilan SKHUN.4. Melanjutkan mengecek dan menyusun berkas Dana Alokasi Khusus (DAK). | |
| 21. | Sabtu, 5-9-2015 | <ol style="list-style-type: none">1. Mengikuti kegiatan rutin setiap pagi yaitu apel pagi di lapangan Dinas pendidikan Kab. Magelang.2. Pengambilan nomor surat di ruang Tata Usaha (TU).3. Melanjutkan mengecek dan menyusun berkas Dana Alokasi Khusus (DAK).4. Melayani pengambilan SKHUN.5. Merekap dan pengarsipan surat masuk, surat keluar | |



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

| | | dan surat pembagian tugas guru SMP Kab.Magelang. | |
|-------------|------------------|--|------------|
| NO. | HARI/ TANGGAL | KEGIATAN | KETERANGAN |
| MINGGU KE-5 | | | |
| 22. | Senin, 7-9-2015 | <ol style="list-style-type: none">1. Mengikuti kegiatan rutin setiap pagi yaitu apel pagi di lapangan Dinas pendidikan Kab. Magelang.2. Pengambilan nomor surat di ruang Tata Usaha (TU) dan merekapnya.3. Melayani pengambilan SKHUN.4. Melanjutkan mengecek dan menyusun berkas Dana Alokasi Khusus (DAK).5. Mengolah data untuk program penelitian. | |
| 23. | Selasa, 8-9-2015 | <ol style="list-style-type: none">1. Mengikuti kegiatan rutin setiap pagi yaitu apel pagi di lapangan Dinas pendidikan Kab. Magelang.2. Pengambilan nomor surat di ruang Tata Usaha (TU) dan | |



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

| | | | |
|-----|----------------|---|--|
| | | <p>merekapnya.</p> <ol style="list-style-type: none">3. Meminta data untuk keperluan penelitian.4. Melanjutkan mengecek dan menyusun berkas Dana Alokasi Khusus (DAK).5. Melayani pengambilan SKHUN.6. Pengarsipan SPJ penggunaan blangko ijazah SMP. | |
| 27. | Rabu, 9-9-2015 | <ol style="list-style-type: none">1. Mengikuti kegiatan rutin setiap pagi yaitu apel pagi di lapangan Dinas pendidikan Kab. Magelang.2. Pengambilan nomor surat di ruang Tata Usaha (TU) dan merekapnya.3. Merekap surat pembagian tugas guru SMP Kab. Magelang.4. Melanjutkan mengecek dan menyusun berkas Dana Alokasi Khusus (DAK).5. Melayani pengambilan SKHUN.6. Melanjutkan mengecek dan menyusun berkas DAK. | |
| 28. | Kamis, 10-9- | <ol style="list-style-type: none">1. Mengikuti kegiatan | |



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

| | | | |
|-----|------------------|--|--|
| | 2015 | <p>rutin setiap pagi yaitu apel pagi di lapangan Dinas pendidikan Kab. Magelang.</p> <ol style="list-style-type: none">2. Pengambilan nomor surat di ruang Tata Usaha (TU) dan merekapnya.3. Pembuatan surat SPP-TU (Surat Permintaan Pembayaran- Tambahan uang) dan SPP-GU (Surat Permintaan Pembayaran- Ganti uang).4. Melanjutkan mengecek dan menyusun berkas Dana Alokasi Khusus (DAK).5. Melayani pengambilan SKHUN.6. Mengolah data untuk program penelitian. | |
| 29. | Jumat, 11-9-2015 | <ol style="list-style-type: none">1. Mengikuti kegiatan rutin setiap pagi yaitu apel pagi di lapangan Dinas pendidikan Kab. Magelang.2. Pengambilan nomor surat di ruang Tata Usaha (TU) dan merekapnya.3. Melanjutkan mengecek | |



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

| | | | |
|-----|------------------|--|--|
| | | <p>dan menyusun berkas Dana Alokasi Khusus (DAK).</p> <ol style="list-style-type: none">4. Melayani pengambilan SKHUN.5. Mengolah data untuk program penelitian. | |
| 30. | Sabtu, 12-9-2015 | <ol style="list-style-type: none">1. Mengikuti kegiatan rutin setiap pagi yaitu apel pagi di lapangan Dinas pendidikan Kab. Magelang.2. Pengambilan nomor surat di ruang Tata Usaha (TU) dan merekapnya.3. Merekap surat masuk.4. Melayani pengambilan SKHUN.5. Pengarsipan berkas DAK.6. Perpisahan dan pemberian kenang-kenangan. | |



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Joko Sri Sukardi, M.Si

Khalimah

NIP. 19590616 19860 1 001

12110241005

Mengetahui,

Kepala kasi Kurdaltu SMP



Drs. R. Priyana

NIP. 19590306 198710 1001



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)



MATRIK PROGRAM KERJA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
TAHUN 2015

| Universitas Negeri Yogyakarta | | | | | | | |
|-------------------------------|--|------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|
| Nomor Lokasi | : | Nama Mahasiswa | : | | | | |
| Nama Lembaga | : | NIM | : | | | | |
| Alamat Lembaga | : | Fakultas/Jurusan/Prodi | : | | | | |
| Pembimbing Lembaga | : | Dosen Pembimbing | : | | | | |
| No. | Program/Kegiatan PPL | Jumlah Jam Per Minggu | | | | | Jumlah Jam |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | PEMBUATAN PROGRAM PPL | | | | | | |
| | a) Observasi | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 |
| | b) Menyusun Proposal Program PPL | 3 | 2 | 2 | 2 | | 9 |
| | c) Konsultasi dan Pengesahan Proposal Program | 2 | 2 | | | | 4 |
| | d) Menyusun Matrik Program PPL | | 1 | 2 | | | 3 |
| 2 | PELAKSANAAN PROGRAM PENELITIAN | | | | | | |
| | a) Persiapan : | | | | | | |
| | 1. Konsultasi | | 1 | | 1 | | 2 |
| | 2. Mengumpulkan bahan materi | | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| | b) Pelaksanaan : | | | | | | |
| | 1. Praktek program di lembaga | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 |
| | 2. Wawancara | | | | 1 | 1 | 2 |
| | 3. Pengolahan Data | | | | 3 | 5 | 8 |
| 3 | PELAKSANAAN PROGRAM TAMBAHAN DI LEMBAGA | | | | | | |
| | a) Penerjunan dan Perkenalan | 2 | | | | | 2 |
| | b) Administrasi di Lembaga: | | | | | | |
| | 1. Surat Masuk | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 12 |
| | 2. Surat Keluar | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 |
| | 3. Surat Pembagian Tugas Guru | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 |
| | 4. Penyusunan Naskah Perjanjian Hibah Daerah | | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 |
| | 5. Pendataan Penerima Dana BOS | | | | 2 | 3 | 5 |
| | 6. Pendataan Penerima Dana BOSDA | | | | 2 | 2 | 4 |
| | 7. Pengarsipan SPJ BOS | | | | 2 | 1 | 3 |
| | 8. Pengarsipan SPJ Penggunaan Blangko Ijazah | | | | 2 | 2 | 4 |
| | 9. Pengambilan SKHUN | | | 3 | 3 | 4 | 10 |
| | 10. Penyusunan berkas DAK | | 2 | 4 | 3 | 4 | 13 |
| | 11. Pengambilan Nomor Surat | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| | 12. Rapat Koordinasi | | | | 2 | 2 | 4 |
| 4 | PELAKSANAAN PROHRAM TAMBAHAN BERKAITAN DENGAN PRODI | | | | | | |
| | 1. Analisis APK Siswa Dari Data Kelulusan Siswa Tahun 2015 | | 2 | 2 | | | 4 |
| 5 | PELAKSANAAN PROGRAM RUTIN DINAS | | | | | | |
| | a) Apel Pagi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| JUMLAH JAM | | 20 | 27 | 31 | 40 | 39 | 158 |

Mengetahui,

Kepala kasi Kurdaltu SMP

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa



Drs. R. Priyana

NIP. 19590306 198710 1001

Joko Sri Sukardi, M.Si

NIP. 19590616 19860 1 001

Khalimah

12110241005



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

| | | LAPORAN SERAPAN DANA PELAKSANAAN PPL | | | | | |
|----------------|--|---|-----------------------------|-----------|--------------------|----------------------------|----------------|
| | | TAHUN 2015 | | | | | |
| NOMER LOKASI | : | | | | | | |
| NAMA LEMBAGA | : | Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang | | | | | |
| ALAMAT LEMBAGA | : | Jl. Soekarno-Hatta No. 59 Kota Mungkid, Magelang | | | | | |
| NO | NAMA KEGIATAN | HASIL KUANTITATIF/KUALITATIF | SERAPAN DANA (Dalam Rupiah) | | | | Jumlah |
| | | | Swadaya/Sekolah/ Lembaga | Mahasiswa | Pemda Kabupaten | Sponsor/Lembaga lainnya | |
| 1 | Biaya pencarian dan pengumpulan data | | | 20,000 | | | 20,000 |
| 2 | Biaya transportasi | | | 30,000 | | | 30,000 |
| 3 | Biaya pembuatan dan penyusunan laporan | | | 50,000 | | | 50,000 |
| 4 | | | | | | | 100,000 |

Mengetahui :

Kepala kasi Kurdaltu SMP

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa



Drs. R. Priyana

NIP. 19590306 198710 1001

Joko Sri Sukardi, M.Si

NIP. 19590616 19860 1 001

Khalimah

12110241005



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)



PRESENSI PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :
NAMA LEMBAGA : **DISDIKPORA KABUPATEN MAGELANG**
ALAMAT LEMBAGA : **Jalan Soekarno Hatta, Kota Mungkid, Kab. Magelang**

Minggu I

| No | Nama | Senin 10-8-2015 | Selasa 11-8-2015 | Rabu 12-8-2015 | Kamis 13-8-2015 | Jumat 14-8-2015 | Sabtu 15-8-2015 |
|----|----------|--------------------|---------------------|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| 1. | Khalimah | | | | | | |

Mengetahui,

Kepala kasi Kurdaltu SMP



Drs. R. Priyana

NIP. 19590306 198710 1001



**LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)



**PRESENSI PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2015**

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :
NAMA LEMBAGA : DISDIKPORA KABUPATEN MAGELANG
ALAMAT LEMBAGA : Jalan Soekarno Hatta, Kota Mungkid, Kab. Magelang

Minggu II

| No | Nama | Senin 17-8-2015 | Selasa 18-8-2015 | Rabu 19-8-2015 | Kamis 20-8-2015 | Jumat 21-8-2015 | Sabtu 22-8-2015 |
|----|----------|--------------------|---------------------|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| 1. | Khalimah | | | | | | |

Mengetahui,

Kepala kasi Kurdaltu SMP



Drs. R. Priyana

NIP. 19590306 198710 1001



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)



PRESENSI PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

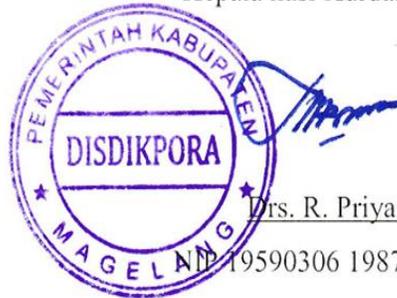
NOMOR LOKASI :
NAMA LEMBAGA : DISDIKPORA KABUPATEN MAGELANG
ALAMAT LEMBAGA : Jalan Soekarno Hatta, Kota Mungkid, Kab.
Magelang

Minggu III

| No | Nama | Senin 24-8-2015 | Selasa 25-8-2015 | Rabu 26-8-2015 | Kamis 27-8-2015 | Jumat 28-8-2015 | Sabtu 29-8-2015 |
|----|----------|--------------------|---------------------|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| 1. | Khalimah | | | | | | |

Mengetahui,

Kepala kasi Kurdaltu SMP



Drs. R. Priyana

19590306 198710 1001



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)



PRESENSI PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :
NAMA LEMBAGA : **DISDIKPORA KABUPATEN MAGELANG**
ALAMAT LEMBAGA : **Jalan Soekarno Hatta, Kota Mungkid, Kab. Magelang**

Minggu IV

| No | Nama | Senin 31-8-2015 | Selasa 1-9-2015 | Rabu 2-9-2015 | Kamis 3-9-2015 | Jumat 4-9-2015 | Sabtu 5-9-2015 |
|----|----------|--------------------|--------------------|------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| 1. | Khalimah | | | | | | |

Mengetahui,

Kepala kasi Kurdaltu SMP



Drs. R. Priyana

NIP. 19590306 198710 1001



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)



PRESENSI PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :
NAMA LEMBAGA : DISDIKPORA KABUPATEN MAGELANG
ALAMAT LEMBAGA : Jalan Soekarno Hatta, Kota Mungkid, Kab.
Magelang

Minggu V

| No | Nama | Senin 7-9-2015 | Selasa 8-9-2015 | Rabu 9-9-2015 | Kamis 10-9-2015 | Jumat 11-9-2015 | Sabtu 12-9-2015 |
|----|----------|-------------------|--------------------|------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| 1. | Khalimah | | | | | | |

Mengetahui,

Kepala kasi Kurdaltu SMP



Drs. R. Priyana

19590306 198710 1001